

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI CATERING
PADA USAHA KUE MAWAR JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :

Fajriyah Irdina
NIM. E20193024

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2023**

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI CATERING
PADA USAHA KUE MAWAR JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh :

Fajriyah Irdina
NIM . E20193024

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Ana Pratiwi, SE., MSA.
NIP. 198809232019032003

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI CATERING
PADA USAHA KUE MAWAR JEMBER**

SKRIPSI


Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Proram Studi Akuntansi Syariah


Hari : Selasa
Tanggal : 27 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua


Sekretaris


Dr. Munir Is'adi, SE., M. Akun
NIP.197506052011011002


Aminatus Zahriyah, SE., M.Si
NIP. 198907232019032012

Anggota :

1. Dr. H. Saihan, S.Ag., M. pd.I
2. Ana Pratiwi, SE., MSA


()
()

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Khafidhan Rifa'i, S.E., M.Si
NIP. 19680807200031001

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٧٠﴾ يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ

لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ ۗ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا ﴿٧١﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar, niscaya Allah memperbaiki bagimu amalan-amalanmu dan mengampuni bagimu dosa-dosamu. Dan barangsiapa mentaati Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar”. (QS. Al-Ahzab [33] 70-71).¹




UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bekasi : Publishing, 2012), 428.

PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah karya ini dengan segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah Allah SWT telah memberikan saya kesabaran, kekuatan dan membekali saya dengan ilmu. Atas karunia dan kemudahan yang Allah SWT berikan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan. Sholawat serta salam tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Saya persembahkan karya sederhana ini yang jauh dari kata sempurna kepada orang yang saya sayangi dan cintai.

1. Kedua orang tua saya (Bapak Karmi'an S.pd. dan Ibu Nik Hariyati) yang telah mendidik saya dengan penuh kasih sayang serta mendoakan kesuksesan saya.
2. Kedua orang tua asuh saya (Bapak Musta'in dan Ibu Mulyati) yang telah mengasuh saya dari kecil dan mensupport pendidikan saya.
3. Kedua kakak dan adik kandungku (Mas Iin, Mas Arifan dan Alfath) yang telah menjadi motivasi dan semangat berjuang.
4. Keluarga besar dari Bapak dan Ibu yang selalu memotivasi untuk menyelesaikan kuliah dengan baik dan tepat waktu.
5. Teman seperjuangan saya Nindya Alfi Nurlaily yang dalam hal ini membantu saya dari awal penelitian hingga skripsi ini selesai dan telah memberikan saya semangat. Semoga kita menjadi orang yang sukses.
6. Sahabat saya tercinta Elfiani Suhar Indah begitu besar rasa terimakasih saya atas support dan motivasinya, semoga kita menjadi orang yang berguna bagi agama dan keluarga.

- 
7. Untuk teman-teman seperjuangan FEBI UIN Jember angkatan 2019, khususnya kelas AKS 1 yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah ikut membantu memberi semangat dan doa dari awal kuliah sampai selesai.
 8. Almamater Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
 9. Keluarga besar IKMAMEBA (Ikatan Mahasiswa Metropolitan Barat), terimakasih sudah menjadi rumah ditanah rantau.
 10. Keluarga besar PMII Rayon FEBI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, terimakasih telah menjadi wadah inspirator dan pengembangan potensi diri yang saya miliki.
 11. Keluarga besar IKPI (Ikatan Keluarga Pondok Pesantren Al-Ishlah) wilayah Jember, terimakasih telah menjaga almamater Pondok Pesantren Al-Ishlah ditanah Rantau.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul ” Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kue Mawar Catering Jember” Tidak lupa pula sholawat teriring penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, dan para sahabat-sahabatnya.

Penyusunan skripsi ini diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, kesuksesan dalam penyusunan skripsi ini tentunya adanya dukungan dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. Nikmatul Masruroh, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah.
5. Hikmatul Hasanah, S.E.I., M.E selaku Dosen Penasehat Akademik.

6. Ana Pratiwi, SE., MSA. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi, terima kasih telah bersedia meluangkan waktunya untuk selalu memberikan bimbingan dan arahan selama melakukan penelitian skripsi.
7. Novita Dwi Wardani, selaku owner usaha mikro Kue Mawar Jember.
8. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Alhamdulillah akhirnya peneliti sampai pada titik ini, peneliti sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh elemin yang sudah membantu saya. Peneliti hanya berdoa semoga segala kebaikan dan partisipasinya mereka semua Allah SWT yang membalas semua amal kebajikannya. Aaamiin

Jember, 06 Februari 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Penulis

ABSTRAK

Fajriyah Irdina, Ana Pratiwi, 2023. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Catering Pada Usaha Kue Mawar Jember.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Akuntansi, Catering.

Pada kemajuan teknologi informasi yang begitu pesat di era globalisasi saat ini membawa dampak perubahan yang sangat signifikan dalam pengembangan dunia bisnis. Perekonomian semakin meningkat berpengaruh terhadap persaingan bisnis diseluruh dunia. Penerapan sistem informasi akuntansi disuatu perusahaan dapat memberikan nilai tambah bagi pengguna yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kinerja individu. Sistem informasi akuntansi berperan penting dalam perkembangan bisnis, khususnya dibidang bisnis catering yang membuat pengusaha-pengusaha lain juga ingin melakukan bisnis catering ini.

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Penggunaan sistem informasi akuntansi yang dilakukan Pada Usaha kue Mawar?. 2) Bagaimana Dampak Penggunaan sistem informasi akuntansi Pada Usaha Kue Mawar?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengidentifikasi sistem informasi akuntansi yang dilakukan pada usaha Kue Mawar. 2) Untuk mengetahui dampak penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha Kue Mawar.

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian menggunakan *purposive*, adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam keabsahan data menggunakan data triangulasi.

Penelitian ini dapat disimpulkan yaitu: 1) Penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha kue Mawar yaitu menggunakan sistem informasi akuntansi manual. Dan pembukuannya dilakukan setelah 1 bulan. 2) Dampak penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha kue Mawar yaitu dampak positif dan negatif. Dampak positif adalah pencatatan keuangan bisa dialihkan ke karyawan yang lain atau diwaktu luang. Sedangkan dampak negatifnya sering kali terjadi kesalahan pencatatan keuangan penjualan atau pembelian dan pesanan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBARAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Kontek Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	30
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	43
B. Lokasi Penelitian	43

C. Subyek Penelitian	43
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Analisis Data	46
F. Keabsahan Data	48
G. Tahap-tahap Penelitian	48
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	51
A. Gambaran Obyek Penelitian	51
B. Penyajian Data dan Analisis	54
C. Pembahasan Temuan	60
BAB V PENUTUP	68
A. Simpulan	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian
2. Pernyataan Keaslian Tulisan
3. Jurnal Kegiatan Wawancara
4. Pedoman Wawancara
5. Transkrip Hasil Wawancara Dengan Owner Kue Mawar
6. Surat Keterangan Izin Penelitian
7. Surat Keterangan Selesai Penelitian
8. Dokumntasi (Foto-foto)
9. Biodata Penulis

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu..... 21



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Seiring berkembangnya peradaban dan teknologi perusahaan dituntut untuk lebih efisiensi dan efektif dalam menentukan besarnya biaya operasional perusahaan. Faktor-faktor ini menjadi hal penting untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan perusahaan lain. Bodnar dan Hopwood, menyebutkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya kedalam informasi. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada pada pembuat keputusan. Sistem informasi akuntansi melakukan hal tersebut baik dengan sistem manual atau melalui sistem komputerisasi.²

Melakukan pengelolaan bahan mentah menjadi barang jadi diperlukan sumber daya lain seperti tenaga manusia, dan peralatan pendukung lainnya. Semua itu tidak terlepas dari industri manufaktur jasa boga. Industri manufaktur jasa boga yang dimaksud adalah usaha catering. Sebuah usaha yang berjalan pada pembuatan produk makanan untuk kebutuhan konsumsi dan penyediaan jasa layanan pendukung pada acara-acara tertentu. Dengan proses sebelumnya, yaitu melakukan pendatangan kerjasama antara pihak pemilik acara dengan pihak usaha catering. Menurut Bodnar dan Hopwood, sistem informasi akuntansi dapat berperan sebagai pengamanan harta

²Bornar, George H and William S Hopwood, *Sistem Informasi Akuntansi*, terj. Julianto Agung Saputra dan Lilis Setiowati Penerbit : ANDI, Yogyakarta. 2006. 3.

kekayaan perusahaan. Adanya unsur-unsur pengendalian atau pengecekan dalam sistem akuntansi, dapat mencegah berbagai kecurangan, penyimpangan dan kesalahan. Industri jasa boga adalah bentuk darai manufaktur dengan skala yang kecil namun dengan sistem produksi yang cukup kompleks. Sistem informasi akuntansi dalam perusahaan manufaktur adalah hal urgen untuk diadakan dan diaplikasikan. Penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha jasa boga (*catering*) menjadi hal wajib yang dilakukan guna tercapainya relefensi informasi yang mendukung pada keberlangsungan produksi.³

Kemajuan teknologi informasi yang begitu pesat di era globalisasi saat ini membawa dampak perubahan yang sangat signifikan dalam pengembangan dunia bisnis. Perekonomian semakin meningkat berpengaruh terhadap persaingan bisnis diseluruh dunia. Hal ini juga berdampak terhadap perekonomian Indonesia, baik secara langsung maupun tidak langsung yang mempegaruhi dari segala sektor kehidupan.

Penerapan sistem informasi akuntansi disuatu perusahaan dapat memberikan nilai tambah bagi pengguna yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kinerja individu. Jika kinerja individu dalam perusahaan buruk, tentu akan berdampak kepada kinerja perusahaan. Untuk itu, manajemen kinerja memerlukan informasi yang akurat mengenai kinerja setiap individu dilingkungan setiap organisasi. Sistem informasi menjadi hal yang penting dalam meningkatkan kinerja individu. Hal ini penting selain mempermudah para karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan dan

³ Bornar, George H and Wiliam S Hopwood, 2006. 6.

penyusunan laporan dengan adanya sistem informasi akuntansi mempermudah suatu organisasi dalam mencapai tujuannya.⁴

Setiap perusahaan selalu berusaha untuk mencari berbagai peluang bisnis yang dapat menguntungkan perusahaan. Di era globalisasi ditandai dengan berkembangnya hubungan antar manusia dalam berbagai bidang, frekuensi dan intensitas informasi yang diterima atau dihasilkan juga semakin besar. Dalam hal ini dunia usaha semakin mengalami permasalahan yang begitu pesat, baik permasalahan yang berhubungan dengan pihak internal maupun eksternal perusahaan, biasanya permasalahan dalam perusahaan adalah bagaimana seharusnya manajemen perusahaan tersebut mengatur dan mengolah.

perusahaan yang dimilikinya agar tetap berkembang dan memperoleh *profitability* yang tinggi. Dan untuk mencapai tujuan itu membutuhkan suatu sistem informasi. Sistem informasi merupakan suatu sistem yang melaksanakan pengumpulan data, pengontrolan, dan mengelola data sehingga dihasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pemakai dalam suatu tujuan atau untuk berbagai macam tujuan jika keputusan tidak membawakan hasil maka akuntansi di katakan tidak memadai dan tidak berkualitas. Informasi akuntansi dapat berfungsi sebagai perangsang untuk menyadari adanya masalah dengan cara penyajian penyimpanan kinerja sesungguhnya dengan sasaran yang ditetapkan dalam anggaran atau dengan memberitahukan kepada manajer

⁴ Rezkita Sawitri, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Individu pada Hotel Bintang 4 Di Kota Pekanbaru", (Skripsi, Universitas Islam Riau, Pekanbaru). 2019.

bahwa mereka gagal dalam menciptakan keluar atau sasaran laba yang telah ditetapkan lebih dulu.

Sistem informasi akuntansi selain sebagai pengambil keputusan juga dapat digunakan untuk memberikan informasi yang berhubungan dengan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat biaya pendapatan perusahaan, dan mengukur hasil kinerja dari setiap unit yang telah diberikan wewenang dan tanggungjawab.⁵

Menurut Romney dan Steinbart, perkembangan ilmu teknologi (IT) dapat mempengaruhi strategi bisnis, banyak keunggulan teknologi lain yang dapat mempengaruhi strategi berbisnis dan memberikan kesempatan untuk memperoleh keunggulan kompetitif. Contohnya adalah analisis prediktif (*predictive analysis*) adalah penggunaan gudang data dan algoritma yang kompleks untuk memprediksi kejadian dimasa depan berdasarkan trend historis dan perhitungan probabilitas. Sistem informasi akuntansi pada suatu perusahaan akan memainkan peranan penting dalam membantu mengadopsi dan mengelola posisi strategis. Pencapaian paling layak antar aktivitas mengharuskan pengumpulan data setiap aktivitas. Hal ini juga penting bahwa Sistem informasi mengumpulkan dan mengintegrasikan data keuangan dan non keuangan mengenai aktivitas organisasi.⁶

Sistem informasi akuntansi berperan penting dalam perkembangan bisnis, khususnya dibidang bisnis catering yang membuat pengusaha-

⁵ Khorul Umam Harahap, "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Penjualan (Studi Kasus Pada PT. Sykur Jamin Mulia Deli Serdang)", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan). 2019.

⁶Romney, Mashall B. dan Paul John Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi*, terj. Kikin Sakinah dan Novita Puspasari, Penerbit Salemba Empat, Jakarta. 2019.

pengusaha lain juga ingin melakukan bisnis catering ini. Jenis catering pada umumnya dikenal oleh banyak kalangan masyarakat merupakan makanan yang digunakan pada saat acara-acara besar maupun kecil yang dilakukan oleh sekelompok ataupun secara individu. Jenis catering tersebut lebih dikenali karena sudah berdiri dalam waktu yang relatif lama dan pelayanan yang diberikan dapat dinikmati secara langsung oleh berbagai kalangan terutama pada dekorasi dan rasa makanan yang disajikan. Perkembangan catering tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas layanan yang ditawarkan, namun ada beberapa hal lain yang dapat mempengaruhi bagaimana catering untuk keperluan pesta dapat digemari konsumen. Selain itu perkembangan catering juga didukung dengan adanya faktor eksternal seperti perubahan demografi, perubahan sosial, dan perubahan perekonomian.⁷

Catering (*catering*) pada kamus bahasa Inggris didefinisikan sebagai penyedia makanan dan jasa untuk sebuah acara pesta ataupun tasyakuran. Bisnis catering pada umumnya adalah bisnis lokal yang melayani hanya pasar lokal yang masih bisa dijangkau melalui angkutan darat. Hal ini dikarenakan sifat dari bisnis catering yang membutuhkan persiapan yang intensif sebelum acara yang dilayani berlangsung. Di Indonesia bisnis catering kebanyakan berasal dari bisnis rumahan yang mengandalkan banyak promosi dari mulut ke mulut, pemasaran lewat brosur atau disosial media Facebook.

Sebuah usaha catering memiliki kegiatan operasional yang padat, dan hal ini menjadi suatu ketertarikan penulis untuk meneliti. Bagaimana usaha ini

⁷ Pramudita Annta Prabowo, Analisis Perilaku Konsumen Jasa Katering Untuk Keperluan Pesta Di Surabaya. *Jurnal Analisa, Prediksi dan Informasi (Jurnal EKBIS)*, Vol. 21, No. 1. 2020.

menjalankan bisnisnya, khususnya bagaimana sistem informasi akuntansi yang digunakan. Sistem informasi akuntansi yang digunakan Kue Mawar masih belum terprogram atau bisa dikategorikan pembukuannya masih manual, sehingga sangat beresiko terjadi kesalahan dalam pembuatan laporan keuangan. Dan juga berpengaruh terhadap pencatatan seperti, ketidak akuratan pencatatan pesanan, dan penghasilan.

Kue Mawar menyediakan berbagai macam makanan seperti, snack box, nasi box, kue tradisional, hantaran lamaran, dan lain-lain. Kue Mawar tidak hanya melayani di dalam kota saja akan tetapi menerima pesanan dari luar kota Jember yang siap diantarkan kelokasi. Usaha Kue Mawar sudah mendapatkan surat izin usaha dari Menteri investasi/kepala badan koordinasi penanaman modal. Dengan adanya permasalahan tersebut, maka dibutuhkan sistem informasi akuntansi yang terprogram agar dapat melakukan pembukuan dan membuat laporan keuangan secara cepat, akurat, dan efisien. Berdasarkan uraian tersebut, penulis melakukan penelitian atau analisis tentang bagaimana sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh Kue Mawar akan menjadikan peningkatan pemahaman penulis dengan keilmuan sesuai jurusan yang penulis lakukan lebih khususnya dalam topik tentang sistem informasi akuntansi dan penerapannya. Penulis berupaya agar dapat memberikan saran yang bermanfaat bagi pihak catering yang bersangkutan. Maka dari itu, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Catering Pada Usaha Kue Mawar Jember”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, penulis mengidentifikasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana Penggunaan sistem informasi akuntansi yang dilakukan Pada Usaha kue Mawar?
2. Bagaimana Dampak Penggunaan sistem informasi akuntansi Pada Usaha Kue Mawar?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah-masalah yang telah diidentifikasi diatas, maka penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan :

- a. Untuk mengidentifikasi sistem informasi akuntansi yang dilakukan pada usaha Kue Mawar.
- b. Untuk mengetahui dampak penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha Kue Mawar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berkaitan dengan sistem informasi akuntansi ini diharapkan akan membawa manfaat keilmuan yang dapat dijadikan rujukan untuk peneliti berikutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu pengetahuan serta wawasan mengenai sistem informasi akuntansi.

- b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.

Penelitian ini bisa menjadi tambahan wawasan untuk Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, dan juga sebagai bahan referensi dan informasi bagi mahasiswa khususnya bagi jurusan akuntansi syariah

- c. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu menambah kepercayaan masyarakat dan regulasi baik bagi masyarakat

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitiannya. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna dan istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.

1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan lain sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab dan lain sebagainya).

Menurut Komaruddin analisis merupakan kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungan satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.⁸

⁸Yuni Septiani dan Risnal Diansyah, Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrah Terhadap Kepuasan Penggunaan Menggunakan Metode Sevqual (Studi Kasus : Mahasiswa Universitas Abdurrah Pekanbaru). 2020.

Dari definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa analisis merupakan suatu kegiatan berfikir untuk menguraikan atau memecahkan suatu permasalahan dari unit menjadi unit terkecil.

2. Sistem Informasi Akuntansi

Salah satu cara untuk mendapatkan informasi yang baik adalah dengan menggunakan sebuah sistem. Sistem adalah suatu unsur yang erat hubungannya dengan lainnya yang bersama-sama mencapai tujuan tertentu. Dalam setiap organisasi maupun perusahaan hampir semuanya menggunakan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan dan mengendalikan dan mengoperasikan bisnis.⁹

Sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisir untuk mengumpulkan, memasukan dan mengelolah serta menyimpan data dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan danmealporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3. Catering

Catering adalah kegiatan usaha yang menyediakan makan dan pelayanan. Pengelolaan bisnis catering melibatkan banyak aspek, baik yang berbasis bisnis rumahan atau bisnis berskala besar seperti lestoran.

Catering pada umumnya yang merupakan bisnis rumahan cenderung

⁹Cynthia Putri Setiawan, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjual Tunai (Studi Kasus di Gardena Depertement Store dan Supermarket Yogyakarta)”, (Skripsi, Unversitas Sanata Dharma, Yogyakarta). 2018.

dikelola dengan pengalaman yang terbatas. Untuk menjalankan bisnis catering yang sukses, diperlukan pengetahuan manajemen pemasaran untuk mencapai keberhasilan. Hal yang paling mendasar yaitu bisnis catering perlu memahami karakter produk dan pelanggan sehingga dapat meningkatkan daya persaingan dalam pasar.¹⁰

Catering berasal dari kata *to cater* yang artinya menyiapkan dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum. Catering adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan yang bertujuan untuk mendapatkan profit melalui jasa layanan catering, yang bertujuan untuk memenuhi dan memuaskan kebutuhan konsumen melalui produk yang disediakan.

Maka dapat disimpulkan bahwa catering adalah suatu kegiatan pengelolaan dan penyediaan makanan atau minuman untuk memenuhi dan memuaskan kebutuhan konsumen.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan merupakan hal penting dalam memberikan gambaran secara singkat tentang isi dan kerangka penulisan skripsi yang dapat memberikan pemahaman sekilas bagi penulis dan pembaca karya tulisan ini. Untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi, maka sebaiknya disusun suatu sistematika yang sesuai dengan urutan-urutan yang ada dalam skripsi.

¹⁰Putri Anggun Rohmalia dan Yenni Merlin Djajan laksana, Pengelolaan Bisnis Catering dengan Memanfaatkan Sistem Informasi Berbasis Web (Studi Kasus pada Anggun Catering). *Jurnal Sistem Informasi*, Vol. 8, No. 2. 2013.

Sistematika pembahasan ini berisi tentang deskripsi pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga penutup, adapun sistematika pembahasan yang dimaksud adalah :

BAB I Pendahuluan, yang meliputi uraian tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Kepustakaan, bab ini berisi tentang metode penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini memuat tentang kajian teori yang dijadikan landasan dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian.

BAB III Metode Penelitian, pada bab ini membahas tentang metode yang digunakan oleh peneliti yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis, bab ini membahas tentang hasil yang diperoleh dari penelitian yang berlandaskan pada penelitian lapangan, gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, dan pembahasan temuan.

BAB V Penutup, bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilengkapi dengan saran penelitian.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Sartika Dewi Lestari, skripsi tahun 2018 yang berjudul *Analisis sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas kinerja keuangan pada PT. BANK SULSELBAR cabang Gowa.*

Sistem informasi memiliki peran yang sangat penting didalam bidang akuntansi, karena pada dasarnya tujuan utama akuntansi adalah untuk menyediakan informasi untuk para pengambil keputusan. Akuntansi merupakan kegiatan untuk mencatat transaksi yang terjadi dalam perusahaan, mengolah transaksi tersebut menyajikan informasi kepada pihak-pihak yang berhak dan menginterpretasikan informasi atas laporan yang diterima. Bank Sulselbar merupakan Badan Usaha Milik Daerah yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh Pemerintahan Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi barat. Komitmen Bank Sulselbar dalam menciptakan industri perbankan yang kuat dan berdaya saing tinggi diwujudkan dengan diterapkannya strategi dan kebijakan pengembangan teknologi informasi yang selaras dengan tujuan bisnis Bank.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dengan tujuan penelitian untuk menjelaskan hubungan antara sistem informasi akuntansi dengan efektivitas kinerja pada Bank Sulselbar Cabang Gowa.

Hasil dari penelitian ini bahwa sistem informasi akuntansi sangat efektif terhadap kinerja keuangan pada Bank Sulselbar Cabang Gowa

karena lebih memudahkan untuk mengontrol keadaan rekening yang ada, memudahkan penyelesaian apabila terjadi selisi atau kesalahan pembukuan/ penjurnalan yang berdampak pada pencapaian tujuan perusahaan.¹¹

2. Ramah Hija Yani, Skripsi tahun 2018 yang berjudul *Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada PT. Pos Indonesia Kota Jambi*.

Seiring dengan perkembangan perekonomian pada zaman serba modern dan di era globalisasi dimana kebutuhan manusia bertambah, menurut bangsa Indonesia untuk lebih berusaha dalam mencukupi kebutuhan yang semakin kompleks dengan berbagai usaha. PT. Pos Indonesia (Persero) menawarkan berbagai jenis layanan jasa yaitu : pelayanan komunikasi (pengiriman surat pos atau dokumen), pelayanan keuangan (pengiriman wesel, pengiriman giro) dimana pelanggan memberi cek kepada penerima kemudian melakukan penimpaan di bank, dana dan tabungan, pengiriman pembayaran angsuran FIF (*Federal International Finance*), perusahaan angsuran lesing. Perusahaan angsuran BAF (*Busan Auto Finance*), pembayarana pensiunan, BTN (Bank Tabungan Negara), pembayaran rekening telepon, rekening listrik, pelayanan logistik (pengiriman paket berupa barang). Peneliti mencoba meninjau kembali bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang diterapkan oleh PT. POS Indonesia di Kota Jambi kemudian dianalisis dan dibandingkan dengan sistem informasi penerimaan kas yang

¹¹Sartika Dwi Lestari, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi terhadap efektivitas kinerja keuangan pada PT. Bank Sulselbar Cabang Gowa”, (Skrpsi, Universitas Muhammadiyah makassar, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Makassar). 2018.

sudah dijadikan rumus baku oleh para ahli. Salah satu pembanding yaitu sistem informasi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif *research*. Dengan tujuan penelitian 1) untuk mengetahui bentuk sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada PT. Pos Indonesia Kota Jambi. 2) untuk mengetahui analisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada PT. Pos Indonesia Kota Jambi menurut sistem informasi akuntansi para ahli. 3) untuk mengetahui seberapa jauh efektifitas sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada PT. Pos Indonesia Kota Jambi.

Hasil dari penelitian ini adalah sistem informasi penerimaan kas pada PT. Pos Indonesia Kota Jambi sudah cukup baik, hanya saja bila dikomparasikan dengan sistem perusahaan yang terbaru dan terpadu, masih terdapat kekurangan yang harus dilengkapi.¹²

3. Khaliza Ramdhani, skripsi tahun 2018 yang berjudul *Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam meningkatkan sistem pengendalian internal (studi kasus PDAM Tirta Tamiang Kab Aceh Tamiang)*.

Perusahaan daerah air minum adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa dan merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), maka sumber penerimaan kasnya berbeda dengan sumber penerimaan kas pada perusahaan manufaktur maupun perusahaan dagang. PDAM Tirta Tamiang terdiri dari penerimaan pendapatan air, penerimaan pendapatan

¹²Ramah Hija Yani, "Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada PT. POS Indonesia Kota Jambi", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jambi). 2018.

non air dan penerimaan uang lainnya. Disini peneliti melihat bahwa sistem informasi akuntansi dalam penerimaan kas di PDAM Tirta Tamiang dilakukan melalui internet namun masih ada beberapa yang dilakukan secara manual, dan kurangnya alat komunikasi sehingga menyebabkan pengendalian internal belum berjalan dengan baik.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi di PDAM Tirta Tamiang. 2) untuk mengetahui sistem pengendalian internal di PDAM Tirta Tamiang.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi penerimaan kas pada PDAM Tirta Tamiang tergolong baik, namun walaupun demikian masih terdapat kekurangan di beberapa bagian yang masih menggunakan sistem manual. Karena sistem manual yang dilakukan oleh manusia lebih besar presentase terjadi kesalahan dibandingkan dengan pencatatan yang dilakukan oleh sistem komputer.¹³

4. Cynthia Putri Setiawan, skripsi tahun 2018 yang berjudul *Analisis Sistem Informasi Akuntansi penjualan tunai (Studi kasus di Gardena Departemen Store & Supermarket Yogyakarta)*.

Gardena Departemen Store & Supermarket Yogyakarta adalah salah satu perusahaan yang didirikan untuk tujuan bisnis dimana

¹³Khaliza Rahmadani, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus PDAM Tirta Tamang Kab. Aceh Tamiang)", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Medan). 2018.

perusahaan harus menghasilkan laba yang optimal demi kelangsungan perusahaan. Gardena Departemen Store & Supermarket Yogyakarta merupakan perusahaan dagang, dimana kegiatan utamanya menjual barang-barang kebutuhan sehari-hari dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang digunakan di Gardena Departemen Store & Supermarket Yogyakarta ini tentu akan melibatkan fungsi-fungsi atau bagian-bagian yang lain, seperti bagian kasir, keuangan dan pemasaran. Dengan demikian tidak menutup kemungkinan telah terjadi penyimpangan di Gardena Departemen Store & Supermarket Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus, dengan tujuan penelitian 1) untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang diterapkan pada Gardena Departemen Store & Supermarket Yogyakarta. 2) untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Gardena Departemen Store & Supermarket Yogyakarta sudah sesuai menurut analisis PIECES dan berdasarkan unsur-unsur pengendalian internal menurut Romney & Steinbart tahun 2015.

Hasil dari penelitian ini adalah Gardena Departemen Store & Supermarket Yogyakarta sudah memenuhi prinsip-prinsip sistem informasi akuntansi yang disesuaikan menurut kebutuhan. Hal ini dapat dilihat dari adanya unsur-unsur sistem informasi akuntansi penjualan tunai yaitu input, model yang mengelolah data masukan, output, teknologi,

basis data dan pengendalian yang telah memenuhi kebutuhan dan dapat membantu proses penjualan tunai.¹⁴

5. Ulfasari Fuzi Putri, skripsi tahun 2019 yang berjudul *Analisis terhadap Sistem Informasi Akuntansi Penjualan untuk meingkatkan pengendalian internal pada PT. Jasindo Lintastama Jakarta*.

Penerapan pengendalian internal yang baik dalam perusahaan tidak dapat di pisahkan dengan sistem informasi akuntansi penjualan yang berjalan diperusahaan. Pengendalian internal ada untuk mengawasi sistem yang ada agar keberlangsungan perusahaan tetap terjaga. Pengelolaan sistem yang baik dan terus diperbarui merupakan salah satu yang paling penting dalam menjaga kelangsungan dan kelancaran suatu perusahaan. Evaluasi atas sistem yang ada dapat dilakukan oleh pihak manajemen dimana sistem pengendalian internal yang baik sangat berpengaruh untuk mengetahui dan menjaga sistem yang ada saat ini tetap berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan. salah satu perusahaan yang belum bisa membuat sistem informasi akuntansi penjualan sesuai standar serta tidak adanya evaluasi terhadap sistem yang ada saat ini adalah PT.Jasindo Lintastama yang merupakan perusahaan *freight forwarder*. Sebagai perantara atau sering disebut perusahaan jasa penguasaan transportasi PT.Jasindo Lintastama bertugas memproses *bill of lading* pihak pengirim barang setelah terjadi kesepakatan. Tidak adanya pembaharuan atas sistem informasi akuntansi penjualan dan kurangnya pengendalian internal

¹⁴Cynthia Putri Setiawan, “Analisis Sistem Informasi Penjualan Tunai (Studi Kasus di Garedena Departement Store & Supermarket Yogyakarta)”, (Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Fakultas Ekonomi Yogyakarta). 2018.

diperusahaan mengakibatkan lamanya proses aktivitas penjualan, disaat *customer* seharusnya dapat membayar tagihan lebih cepat tetapi harus menunggu invoice dan e-faktur yang sesuai dengan *bill of landing* serta waktu staf akunting pajak yang terbuang karena harus melengkapi dokumen ke kantor pajak atas kasus pembatalan faktur. Pengawasan terhadap staf akunting pajak terkait dengan pengendalian internal dan pembaharuan atas sistem informasi akuntansi penjualan sangat dibutuhkan oleh perusahaan agar siklus penjualan dapat berjalan dengan baik.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan tujuan penelitian untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan yang ada diperusahaan dan merekomendasikan sistem yang baru untuk meningkatkan pengendalian internal pada PT. Jasindo Lintastama.

Hasil dari penelitian ini Sistem Informasi Akuntansi penjualan pada PT. Jasindo Lintastama masih menggunakan manual tetapi telah terstruktur dengan baik. Namun dalam prakteknya ada yang kurang sesuai dengan teori, hal tersebut karena adanya sistem wewenang dan prosedur yang kurang baik yakni biaya keluar atau BKK (buku kas keluar) tanpa validasi dari bagian keuangan.¹⁵

6. Rezkita Sawitri, skripsi tahun 2019 yang berjudul *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi terhadap kinerja individu pada hotel bintang 4 di Kota Pekanbaru*.

¹⁵Ulfasari Fauzi Putri, "Analisis Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal pada PT. Jasindo Lintastama di Jakarta", (Skripsi, Universitas Bhayangkara Surabaya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Surabaya). 2019.

Perkembangan teknologi informasi mempunyai pengaruh luas terhadap aspek bisnis termasuk pada bisnis perhotelan. Di daerah dengan jumlah pariwisata dan hotel semakin bertambah. Perhotelan merupakan perusahaan yang bergerak dalam jasa penginapan berbayar. Bisnis perhotelan sangat bergantung dari info tentang kualitas bangunan, fasilitas yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan jasa. Sehingga hotel akan berusaha memberikan pelayanan yang maksimal bagi para tamunya, yang menjadi kekuatan pada usaha ini, untuk itu aset perusahaan harus dikelola sedemikian rupa dan salah satu adalah dengan menggunakan sistem informasi akuntansi. Penerapan sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat memberikan nilai tambah bagi pengguna yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Kinerja perusahaan dipengaruhi oleh kinerja individu. Jika individu dalam perusahaan memiliki kinerja yang buruk tentu akan berdampak terhadap kinerja perusahaan. Untuk menghasilkan kinerja individu (karyawan) yang prima dibutuhkan manajemen kinerja yang dilakukan secara sistematis dan terarah. Untuk ini manajemen kinerja memerlukan informasi akurat mengenai kinerja setiap individu di lingkungan setiap organisasi.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan tujuan penelitian 1) untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari Sistem Informasi Akuntansi dan motivasi terhadap kinerja individu pada Hotel bintang 4 di Kota Pekanbaru. 2) untuk mengetahui bagaimana pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja individu pada hotel bintang 4 di

Kota Pekanbaru. 3) untuk mengetahui bagaimana pengaruh dan motivasi terhadap kinerja individu pada hotel bintang 4 di Kota Pekanbaru.

Hasil dari penelitian ini adalah pengujian secara simultan menghasilkan kesimpulan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual pada hotel bintang 4 di Kota Pekanbaru.¹⁶

7. Khoirul Umam Harahap, Skripsi tahun 2019 yang berjudul *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Mendukung Pengambilan Keputusan (studi kasus pada PT. Syukur Jamin Mulia Deli Serdang)*.

Seperti yang diketahui bahwa setiap perusahaan mempunyai cara yang berlainan dalam mengelola keuangannya. Ada berbagai metode yang digunakan agar laporan keuangan dapat dikerjakan semudah mungkin dalam waktu singkat dan yang paling penting mampu menampilkan data pelaporan perusahaan dengan detail dan akurat. Pada PT. Syukur Jamin Mulia telah menerapkan komputerisasi *electronic sistem System Application and Product in data Processing (SAP)*. Yang mana *software* ini merupakan suatu perangkat manajemen dan IT untuk menunjang perusahaan dalam merencanakan dan merealisasikan kegiatan operasionalnya dengan lebih efektif terutama yang berkenaan dengan keuangan.

¹⁶Rezkita Sawitri, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi Terhadap Kinerja Individu pada Hotel Bintang 4 di Kota Pekanbaru", (Skripsi, Universitas Islam Riau Pekanbaru, Fakultas Ekonomi Pekanbaru). 2019.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tujuan penelitian 1) untuk melihat penerapan Sistem Informasi Akuntansi penjualan yang dijalankan oleh PT.Syukur Jamin Mulia. 2) untuk mengetahui dan melihat Sistem Informasi Akuntansi penjualan mendukung pengambilan keputusan yang diambil oleh manajer pada PT.Syukur Jamin Mulia.

Hasil dari penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi penjualan pada PT.Syukur Jamin Mulia sudah cukup baik. Dikatakan cukup baik dilihat dari *hardware* yang bagus, softwarena yang sederhana dan mudah dipahami. Dan data yang disajikan, atau dikeluarkan dan yang diterima diinput dengan bagus, dan alur bagan dari sistem tersebut juga membantu dalam proses pengelolaan data yang dapat menyajikan informasi yang cukup jelas dan memudahkan pekerjaan lebih cepat. Akan tetapi karena sistem yang dijalankan perusahaan belum terlaksana secara maksimal. Terutama pada sumber daya manusianya yang masih terbatas pengetahuan dan pengalamannya. Dan sistem yang dijalankan oleh perusahaan harus dikembangkan agar penerapannya lebih efektif dan efisien.¹⁷

8. Ilona Asteria, skripsi tahun 2020 yang berjudul *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pengeluaran kas berbasis WEB pada usaha Catering (studi kasus pada UD. Pondok Selera Jember)*.

¹⁷Khoirul Umam Harahap, "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Penjualan (Studi Kasus pada PT. Syukur Jamin Mulia Deli Serdang)", (SkripsiI, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Medan). 2019.

Perkembangan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan bisnis dewasa ini nilai semakin berkembang dengan adanya internet. Keberadaan internet menjadi sarana untuk memperoleh informasi dari seluruh dunia melalui satu layar monitor saja. Salah satu layanan internet yang dapat digunakan adalah penggunaan internet dengan berbasis web. *Word Wide Web* atau biasanya disingkat dengan WWW atau web merupakan suatu sistem informasi yang digunakan pengguna untuk terhubung pada internet. Penggunaan web sendiri tidak terbatas pada portal pencarian internet, namun web juga dapat digunakan sebagai media untuk penerapan sistem informasi akuntansi. Penggunaan web sendiri dinilai sangat praktis. Sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh UD. Pondok Selera merupakan pekerjaan pencatatan manual sehubungan dengan usaha tanpa melibatkan teknologi. Dari sistem manual ini ditemukan beberapa masalah diantaranya seperti terjadi kesalahan pencatatan yang salah pada tanggal maupun jumlah pesanan yang akan diterima. Akibatnya pesanan catering tidak diselesaikan dengan baik, tingkat kepuasan konsumen menurun dan konsumen lebih memilih untuk berpindah kelayanan jasa catering lainnya. Selain itu pencatatan keuangan pada UD. Pondok Selera dapat dikatakan kurang baik karena kurang terstruktur sehingga perolehan labanya tidak dapat terlihat dengan jelas. Penggunaan sistem yang terkomputerisasi diharapkan dapat mempermudah jalannya usaha dan menaikkan volume penjualan. Selain itu pada sistem yang terkomputerisasi dengan baik dapat membantu pencatatan transaksi dalam

suatu perusahaan lebih terstruktur. Penggunaan sistem informasi akuntansi menggunakan basis web juga mempunyai tujuan untuk melebarkan pasar kedepannya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dengan tujuan penelitian : 1) memahami dan menganalisa permasalahan sehubungan dengan sistem informasi akuntansi penjualan dan pengeluaran kas pada UD. Pondok Selera. 2) merancang sistem informasi akuntansi penjualan dan pengeluaran kas berbasis web sesuai dengan kebutuhan UD. Pondok Selera untuk mempermudah kegiatan operasional perusahaan yang bergerak dibidang catering.

Hasil dari penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi pada UD. Pondok Selera masih menggunakan sistem manual. Dengan merancang sistem informasi akuntansi penjualan dan pengeluaran dengan menggunakan sistem web dapat memudahkan UD. Pondok selera dalam mengetahui detail hasil usaha berupa keluaran laporan keuangan.¹⁸

9. Rosita Dewi, skripsi tahun 2020 yang berjudul *Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam penerimaan dan pengeluaran kas pada dana bantuan operasional sekolah (BOS) sebagai alat pengendalian internal (studi kasus pada SDN 012 Tanjung Gadai Kecamatan Tebing Timur Kabupaten Kepulauan Meranti)*.

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi setiap manusia. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah agar

¹⁸Ilona Asteria, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pengeluaran Kas Berbasis WEB pada Usaha Catering (Studi Kasus pada UD. Pondok Selera Jember)", (Skripsi, Universitas Jember, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jember). 2020.

terlaksananya program wajib belajar sembilan tahun yaitu dengan mendapatkan tingkat akses pendidikan yang lebih berkualitas serta pelayanan pendidikan dengan cara mengadakan suatu program pemberian dana tersebut adalah bantuan sekolah atau yang lebih disebut dikenal oleh masyarakat luas dengan nama dana BOS. Adapun permasalahan yang terjadi disekolah SDN 012 Desa Tanjung Gadai adalah masih dikenakan pungutan biaya kepada siswa/i dan tidak transparannya dalam pungutan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), salah satunya masih ada pungutan liar jual beli Lembar Kerja Siswa (LKS). Terkait hal ini bahwa ada konfirmasi dari Kepala Sekolah melalui wawancara di SDN 012 Desa Tanjung Gadai melakukan peredaran buku LKS disekolahnya bahkan murid yang ada disuruh membeli buku LKS.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pada dana bantuan operasional sekolah (BOS) sebagai alat pengendalian internal di SDN 012 Desa Tanjung Gadai Kecamatan Tebing Tinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti. 2) untuk menganalisa SIA penerimaan kas di SDN 012 Desa Tanjung Gadai Kecamatan Tebing Tinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti. 3) untuk menganalisa SIA pengeluaran kas di SDN 012 Desa Tanjung Gadai Kecamatan Tebing Tinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti. 4) untuk menganalisa sistem pencatatan penerimaan kas pada dana bantuan operasional sekolah (BOS) di SDN 012 Desa Tanjung Gadai Kecamatan Tebing Tinggi Timur sudah sesuai PSAK

Nomor 45 atau belum. 5) untuk menganalisa sistem pencatatan pengeluaran kas pada dana bantuan operasional sekolah (BOS) di SDN 012 Desa Tanjung Gadai Kecamatan Tebing Tinggi Timur sudah sesuai PSAK Nomor 45 atau belum.

Hasil dari penelitian ini adalah SDN 012 Tanjung Gadai telah memiliki sistem informasi akuntansi atas penerimaan dan pengeluaran kas pada dana bantuan operasional sekolah (BOS), analisis sistem informasi akuntansi dalam penerimaan dan pengeluaran kas pada dana BOS di SDN 012 Tanjung Gadai sudah sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku dibuku panduan dana BOS, sehingga terjadinya informasi yang akurat dan memadai sebagai alat pengendalian internal dalam laporannya.¹⁹

10. Daniel Joseph, Skripsi tahun 2022 yang berjudul *Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran Kas (studi kasus pada PT. BPR BKK BOYOLALI (PERSERPDA) Cabang Musuk)*.

Transaksi keuangan merupakan sumber informasi bagi perkembangan perusahaan. Untuk mendapatkan informasi yang akurat, dibutuhkan pencatatan yang teratur mengenai transaksi-transaksi keuangan dengan dibukukan dan dibuatkan laporan untuk dijadikan alat pengambilan keputusan pihak yang berkepentingan, yaitu sistem informasi akuntansi. PT. BPR BKK BOYOLALI Cabang Musuk merupakan

¹⁹Rosita Dewi, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sebagai alat Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada SDN 012 Tanjung Gadai Kecamatan Tebing Tinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti)”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial, Riau). 2020.

lembaga keuangan yang dimiliki oleh pemerintah Daerah Kabupaten Boyolali dan bergerak dalam bidang perbankan dengan kegiatan usaha sebagai BPR, menghimpun dan menyalurkan dana dari BBPR untuk masyarakat. Dalam aktivitas operasionalnya PT. BPR BKK BBOYOLALI Cabang Musuk berhubungan langsung dengan arus transaksi kas dalam proses penerimaan kas dan pengeluaran kas, sehingga mengharuskan perusahaan untuk memiliki sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang memadai.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan tujuan penelitian untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. BPR BKK Boyolali Cabang Musuk sudah memadai sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Hasil dari penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas pada PT. BPR BKK Boyolali Cabang Musuk belum sepenuhnya memadai karena tidak adanya pemisahan fungsi dalam perusahaan. Satu bagian melaksanakan banyak tugas sehingga beban tugas pada fungsi kas bertambah, sehingga unsur pengendalian internal organisasi dan pengamanan aset tidak berjalan maksimal, dan penyusunan laporan keuangan untuk kantor pusat tidak dapat dipersiapkan tepat waktu.²⁰

²⁰ Daniel Joseph, 2022. "Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas (studi kasus pada PT. BPR BKK BOYOLALI (PERSERODA) Cabang Musuk)", (Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Fakultas Ekonomi, Yogyakarta).

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Judul Nama peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Analisis sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas kinerja keuangan pada PT. Bank Sulselbar Cabang Gowa. (Sartika Dwi Lestari, 2018)	Membahas mengenai sistem informasi akuntansi. Menggunakan metode penelitian kualitatif.	Subjek penelitian : Sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas kinerja keuangan. Objek pembahasan : Bank Sulselbar Cabang Gowa. Penelitian yang akan dilakukan membahas mengenai analisis sistem informasi akuntansi pada kue mawar catering.
2.	Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada PT. POS Indonesia Kota Jambi. (Ramah Hija Yani, 2018)	Membahas mengenai sistem informasi akuntansi. Menggunakan metode penelitian kualitatif.	Subjek penelitian : sistem informasi akuntansi penerimaan kas. Objek pembahasan : PT. Pos Indonesia Kota Jambi. Penelitian yang akan dilakukan membahas mengenai analisis sistem informasi akuntansi pada kue mawar catering.
3.	Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam meningkatkan sistem pengendalian internal (studi kasus PDAM Tirta Tamiang Kab Aceh Tamiang). (Khaliza Ramadhani, 2018)	Membahas mengenai sistem informasi akuntansi. Menggunakan metode penelitian kualitatif.	Subjek penelitian : Sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam meningkatkan sistem pengendalian internal pada PDAM. Objek pembahasan : PDAM Tirta Tamiang. Penelitian yang akan dilakukan membahas mengenai analisis sistem informasi akuntansi pada kue mawar catering.
4.	Analisis Sistem informasi akuntansi penjualan tunai (studi kasus di Gardena Departemen Store & Supermarket Yogyakarta). (Cyntia Putri Setiawan, 2018)	Membahas mengenai sistem informasi akuntansi.	Metode penelitian : Studi kasus Subjek penelitian : Sistem informasi akuntansi penjualan tunai Objek pembahasan : Gardena Departemen Store & Supermarket Yogyakarta

			Penelitian yang akan dilakukan membahas mengenai analisis sistem informasi akuntansi pada kue mawar catering.
5.	Analisis terhadap sistem informasi akuntansi penjualan untuk meningkatkan pengendalian internal pada PT. Jasindo Lintastama Jakarta. (Ulfasari Fauzi Putri, 2019)	Membahas mengenai sistem informasi akuntansi. Menggunakan metode penelitian kualitatif.	Subjek penelitian : Sistem informasi akuntansi penjualan untuk meningkatkan pengendalian internal. Objek pembahasan : PT. Jasindo Lintastama Jakarta Penelitian yang akan dilakukan membahas mengenai analisis sistem informasi akuntansi pada kur mawar catering.
6.	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi terhadap kinerja individu pada hotel bintang 4 di Kota Pekanbaru. (Rezkita Sawitri, 2019)	Membahas mengenai sistem informasi akuntansi.	Metode penelitian : kuantitatif Subyek penelitian : pengaruh sistem informasi akuntansi dan motivasi terhadap kinerja individu Objek pembahasan : Hotel bintang 4 di Kota Pekanbaru. Penelitian yang akan dilakukan membahas mengenai analisis sistem informasi akuntansi pada kue mawar catering.
7.	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Penjualan (Studi Kasus pada PT.Syukur Jamin Mulia Deli Serdang). (Khoirul Umam Harahap, 2019).	Membahas mengenai sistem informasi akuntansi. Menggunakan metode penelitian kualitatif.	Subyek penelitian : Sistem informasi akuntansi pada Pengambilan keputusan penjualan. Objek pembahasan : PT.Syukur Jamin Mulia. Penelitian yang akan dilakukan membahas mengenai analisis sistem informasi akuntansi pada kue mawar catering.
8.	Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan dan pengeluaran kas berbasis web pada usaha	Membahas mengenai sistem informasi akuntansi. Menggunakan	Subyek penelitian : Sistem informasi akuntansi penjualan dan pengeluaran kas

	catering (studi kasus pada UD. Pondok Selera Jember). (Ilona Asteria, 2020)	metode penelitian kualitatif.	Objek pembahasan : UD. Pondok selera Jember Penelitian yang akan dilakukan membahas mengenai analisis sistem informasi akuntansi pada kue mawar catering.
9.	Analisis sistem informasi akuntansi dalam penerimaan dan pengeluaran kas pada dana bantuan operasional sekolah (BOS) sebagai alat pengendalian internal (studi kasus pada SDN 012 Desa Tanjung Gadai Kecamatan Tebing Tinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti). (Rosita Dewi, 2020)	Membahas mengenai sistem informasi akuntansi. Menggunakan metode penelitian kualitatif.	Subjek penelitian : penerimaan dan pengeluaran kas pada dana BOS. Obyek pembahasan : SDN 012 Tanjung Gadai. Penelitian yang akan dilakukan dalam analisis sistem informasi akuntansi pada kue mawarcatering.
10.	Amalisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas (studi kasus pada PT. BPR BKK BOYOLALI (PERSERODA) Cabang Musuk). (Daniel Joseph, 2022)	Membahas mengenai sistem informasi akuntansi. Menggunakan metode penelitian kualitatif	Subjek penelitian : penerimaan dan pengeluaran Kas. Obyek penelitian : PT. BPR BKK BOYOLALI Cabang Musuk. Penelitian yang akan dilakukan dalam analisis sistem informasi akuntansi pada kue mawar catering.

Sumber : Diolah oleh penulis.

Berdasarkan penelitian terdahulu sebagaimana diatas, penelitian yang dilakukan penggunaan sistem informasi akuntansi bagi perusahaan sangatlah penting karena dengan adanya sistem informasi akuntansi membantu proses operasional perusahaan. Sehingga kedepannya perusahaan dapat mengembangkan sistem yang sudah diperbarui serta memberi kemudahan pada perusahaan untuk membuat perencanaan dan pengambilan keputusan.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah perancangan sistem informasi akuntansi dimana usaha catering ini merupakan

usaha manufaktur yang dilengkapi produk jasa. Persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu menggunakan metode kualitatif.

B. Kajian Teori

1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan. sistem informasi akuntansi juga terdiri dari unsur-unsur yang tidak terpisahkan dan masing-masing unsur harus bekerja sama secara harmonis untuk dapat menghasilkan suatu laporan.²¹

Beberapa definisi Sistem informasi akuntansi menurut pakar :

- a. Menurut Kismiaji, sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis.
- b. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan. Sistem Informasi

²¹ Kismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi*, Penerbit : AMP YKPN Yogyakarta, 2015.

Akuntansi melakukan hal tersebut entah dengan sistem manual atau melalui sistem komputerisasi.

- c. Menurut Fedrik, sistem informasi akuntansi adalah suatu sub sistem dan sistem informasi manajemen yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan juga informasi lain yang diperoleh dari pengelolaan rutin atas transaksi akuntansi.

Dari definisi diatas disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu subsistem yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan ataupun informasi lain yang diperoleh untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam perusahaan.

Tujuan sistem informasi akuntansi.

- a. Mendukung kegiatan operasi sehari-hari (*transaction processing system*)

Internal : untuk kepentingan dalam perusahaan seperti manajer dan karyawan

Eksternal : untuk pihak luar seperti konsumen yang membutuhkan bukti dan penagihan, pemasok menginginkan order pembalian, dan pembayaran dengan cek, karyawan untuk pelaporan gaji, bank untuk transaksi pembayaran dan penyimpanan uang perusahaan.

- b. Mendukung pengambilan keputusan oleh pengambil keputusan internal. Seperti keputusan untuk membeli atau membuat sendiri produk/material.

- c. Memenuhi kewajiban terkait laporan pertanggung jawaban perusahaan, misalnya membayar pajak kas negara, menyusun laporan keuangan (bagi perusahaan yang *go public*)

2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Romney dan Steinbart, sudut pandang yang digunakan adalah sistem informasi akuntansi bisa dan mampu menjadi sistem informasi utama organisasi dan menyediakan informasi bagi pengguna yang diutuhkan untuk menjalankan pekerjaan. Ada enam komponen dari sistem informasi akuntansi, yaitu :²²

- a. Orang yang menggunakan sistem.
- b. Prosedur dan intruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
- c. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya.
- d. Perangkat lunak yang digunakan mengelola data.
- e. Infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer, perangkat perifer, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi.
- f. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data sistem informasi akuntansi.

3. Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi

Model umum sebuah sistem adalah *input, proses dan output*. Hal ini merupakan konsep sebuah sistem yang sangat sederhana sebab sebuah

²²Romney dan Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi*, Salemba Empat Jakarta, 2019.

sistem dapat mempunyai beberapa masukan dan keluaran. Selain itu, sebuah sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu yang mencirikan bahwa hal tersebut bisa dikatakan sebagai suatu sistem antara lain :²³

- a. Komponen sistem (*Component*) suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang saling bekerjasama membentuk komponen sistem atau bagian-bagian dari sistem.
- b. Batasan sistem (*Boundary*), merupakan daerah yang membatasi suatu sistem dengan sistem yang lain atau dengan lingkungan kerjanya.
- c. Subsistem, bagian-bagian dari sistem yang beraktifitas dan berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan dengan sasaran masing-masing.
- d. Lingkungan luar sistem (*Environment*), suatu sistem yang ada diluar dari batas sistem yang dipengaruhi oleh operasi sistem.
- e. Penghubung sistem (*Interface*), media penghubung antara suatu subsistem dengan subsistem lain. Adanya penghubung ini memungkinkan sebagai sumber daya mengalir dari suatu subsistem ke subsistem lainnya.
- f. Memasukan sistem (*Input*), energi yang masuk kedalam sistem, berupa perawatan dan sinyal. Masukan perawatan adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat berinteraksi.
- g. Keluarkan sistem (*Output*), hasil energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.

²³Eni Endayani, *Sistem Informasi Akuntansi*, Penerbit : Yayasan Prima Agus Teknik Semarang, 17.

- h. Pengelolaan sistem (*Process*), suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengelolah yang akan mengubah masukan menjadi keluaran.
- i. Sasaran sistem (*Object*), tujuan yang ingin dicapai oleh sistem maka akan dikatakan berhasil apabila mengenai sasaran atau tujuan.

Karakteristik sistem informasi akuntansi yang membedakannya dengan subsistem lainnya adalah :

- a. Sistem informasi akuntansi melaksanakan tugas yang diperlukan.
- b. Berpegang pada prosedur yang relatif standar.
- c. Menangani data rinci.
- d. Berfokus historis.
- e. Menyediakan informasi pemecah minimal.

4. Pengembangan Dan Penyusunan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi, bahwasannya metodologi pengembangan sistem adalah langkah-langkah yang dilalui oleh analisis sistem dalam mengembangkan sistem informasi akuntansi yang dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu :

- a. Analisis system

Analisis sistem membantu pemakai informasi dan mengidentifikasi informasi yang diperlukan oleh pemakai untuk melaksanakan pekerjaannya. Analisis sistem harus memperoleh informasi yang sebenarnya diperlukan oleh pemakai informasi, instilah ini menjadi dasar untuk melangkah ketahap pengembangan desain dan implementasi sistem.

b. Desain sistem

Desain adalah proses penterjemah kebutuhan pemakai informasi ke dalam alternatif rancangan sistem informasi yang diajukan kepada pemakai informasi untuk dipertimbangkan.

c. Implementasi sistem

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap fiks.

Tujuan dari pengembangan sistem informasi akuntansi antara lain:²⁴

- a. Untuk mendukung dan memudahkan kegiatan operasional sehari-hari dalam memproses setiap transaksi yang terjadi sehingga pembeli jasa/pelayan dapat berjalan secara efektif dan efisien.
- b. Untuk menyediakan informasi dan data-data yang akurat, relevan dan tepat waktu yang diperlukan untuk mendukung proses pengambilan keputusan.
- c. Untuk mengumpulkan informasi yang dapat digunakan untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan.
- d. Data yang diperlukan tidak perlu berlebihan, akan tetapi relevansi dan reabilitas data lebih diutamakan dalam pengumpulannya.

²⁴Irma Pramita Sofia, *Sistem Informasi Akuntansi*, 4.

- e. Untuk meningkatkan kualitas perusahaan dan meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan perusahaan.
- f. Menjamin bahwa implementasi sistem dan prosedur dapat berjalan secara akuntabel khususnya dalam pengadministrasian transaksi yang berkaitan dengan keuangan.
- g. Membantu kelancaran proses akuntansi yang memungkinkan agar laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan lebih auditable.
- h. Menjamin terciptanya pengendalian dan meminimalisasi kemungkinan terjadinya berbagai kecurangan dalam pengelolaan keuangan rumah sakit.

5. Sistem Informasi Akuntansi Pembelian

Mulyadi, pembelian merupakan kegiatan pemesanan dan perolehan harga barang dan jasa sebagai aktivitas utama operasi perusahaan, sistem informasi akuntansi pembelian ialah sistem yang digunakan untuk mempermudah pelaksanaan pembelian dengan mengotorisasikan keseluruhan proses pembelian.²⁵ Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah An-nisa' ayat 29 sebagai berikut:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ

رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar

²⁵ Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi*, Penerbit Salemba Empat Jakarta, 2014, 299.

suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu (QS. An-Nisa' [4] : 29).²⁶

Dari ayat ini dapat disimpulkan bahwa Allah SWT melarang kita untuk memakan harta orang lain atau hartanya sendiri di jalan yang bathil, yaitu membelanjakan hartanya pada jalan yang bathil (riba, menipu), jika hal itu dilakukan dalam jual beli maka jual beli tersebut batal. Dalam perdagangan atau jual beli yang diperbolehkan dengan saling ridho (suka sama suka) antara kedua belah pihak melalui ijab qabul dengan bentuk perjanjian atau adanya kesepakatan.

Adapun dokumen yang digunakan dalam siklus pembelian, yaitu;

- a. Surat permintaan pembelian
- b. Surat penawaran harga
- c. Surat order pembelian
- d. Penerimaan barang

- e. Bukti kas keluar

Adapun fungsi yang terkait dengan akuntansi pembelian sebagai berikut :

- a. Fungsi gudang

Bertanggung jawab untuk mengajukan permintaan pembelian sesuai dengan posisi persediaan yang ada digudang.

²⁶ Depertemin Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bekasi : Publishing, 2012). 84.

b. Fungsi pembelian

Bertanggung jawab untuk memperoleh informasi mengenai harga barang, menentukan pemasok yang dipilih dalam pengadaan barang dan mengeluarkan order pembelian kepada pemasok yang dipilih.

c. Fungsi penerimaan

Bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan terhadap jenis, mutu dan kualitas barang yang diterima dari pemasok guna menentukan dapat atau tidaknya barang tersebut diterima oleh perusahaan.

d. Fungsi akuntansi

Bertanggung jawab dalam mencatat transaksi pembelian kedalam registerbukti kas keluar dan mengarsipkan dokumen bukti kas keluar.

6. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan.

Penjualan merupakan aktivitas memperjual belikan barang dan jasa kepada konsumen, aktivitas penjualan dalam perusahaan dapat dilakukan baik secara tunai maupun kredit. Penjualan tunai merupakan penjualan yang dilakukan dengan cara menerima uang tunai/ cash pada saat barang diserahkan pada pembeli, sedangkan penjualan kredit adalah aktivitas penjualan yang menimbulkan tagihan/ klaim/ piutang kepada pembeli

sehingga penjual tidak menerima uang tunai pada saat barang diserahkan kepada pembeli.²⁷

a. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai

Tahapan penjualan tunai diawali dengan pembuatan faktur penjualan oleh bagian penjualan, laporan yang dihasilkan dari penjualan tunai adalah laporan hasil penjualan per periode, statistic penjualan, jumlah persediaan yang dikeluarkan, dan laporan lainnya. Adapun dokumen yang digunakan dalam sistem penjualan tunai, yaitu;

- 1) Faktur penjualan
- 2) Pita registrasi kas
- 3) Bukti setor bank
- 4) Rekapitulasi harga pokok penjualan

Jurnal penjualan yang digunakan oleh bagian akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan, jurnal penerimaan kas digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan kas, jurnal umum digunakan untuk mencatat harga pokok produk yang dijual, kartu persediaan digunakan untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual, kartu gudang berisi data persediaan yang disimpan digudang.

²⁷Lilis dan Sri Dewi, *Sistem Informasi Akuntansi*, 2011.

b. Sistem informasi akuntansi penjualan kredit

Aktivitas penjualan kredit dilakukan dengan cara pelanggan melakukan order pemesanan penjualan dahulu, prosedur penjualan kredit :

1) Permintaan informasi persediaan barang

Perusahaan mengirimkan daftar persediaan barang dan jasa yang dimiliki beserta rincian harga, syarat pembayaran dan kebijakan-kebijakan lain.

2) Penerimaan pesanan penjualan (order penjualan)

Setelah melakukan pengecekan terhadap sales order tahap yang dilakukan adalah memasukkan dalam proses pemesanan barang.

3) Pengecekan persediaan dan harga

Jika barang yang dipesan ada didalam gudang maka akan dibuatkan faktur penjualan, tetapi jika persediaan tidak ada maka harus menunggu pembuatan barang yang dipesan.

4) Persetujuan kredit

Bagian penjualan akan melakukan pengecekan terhadap identitas konsumen atau pelanggan agar perusahaan mengetahui apakah pelanggan yang melakukan order layak diberi piutang atau tidak.

5) Pengambilan barang

Setelah barang dipesan, bagian penjualan menyiapkan barang dengan memberikan dokumen persetujuan ke bagian gudang barang, jadi bagian gudang akan mempersiapkan barang dan mencocokkan barang.

6) Pengiriman barang

Bagian pengiriman barang melakukan pengepakan barang dan membuat daftar pengepakan barang kemudian mengirimkan barang yang dipesan pada pelanggan.

7) Pencatatan transaksi

Bagian piutang menginputkan data faktur penjualan yang akan diposting kedalam pemrosesan komputer dan akan disimpan dalam database piutang pelanggan.

8) Penagihan.

Bagian penagihan membuat atau menyiapkan transaksi penjualan kredit secara periodik dengan membuat voucher jurnal yang akan diserahkan kepada bagian buku besar.

Menurut Mulyadi, adapun dokumen yang digunakan dalam sistem penjualan kredit yaitu :²⁸

- a) Surat order pengirim
- b) Tembusan kredit
- c) Surat pengakuan

²⁸Mulyadi, 214.

- d) Surat muat
- e) Slip pembungkus
- f) Tembusan gudang
- g) Arsip pengendalian pengiriman.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna *generalisasi*.²⁹

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif karena peneliti bertujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pada usaha kue mawar.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Lokasi yang dipilih dalam penelitian pada perusahaan jasa boga Kue Mawar di JL.Mawar XIII/11 A RT002 RW015 Jembelor Kec. Patrang Kab. Jember.

C. Subyek penelitian

Dalam penelitian ini penelit menggunakan teknik *purposive* untuk menentukan informan. *Purposive* adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap cukup tahu mengenai apa yang diharapkan, sehingga memudahkan

²⁹Sugiyono,. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Penerbit : Alfabeta Bandung, 2017, 9.

peneliti dalam melakukan penelitian pada objek yang diteliti.³⁰ Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Ibu Novi Dwi Wardani selaku pemilik (*owner*) dari kue mawar ini.

Selain itu, untuk menggali sumber data pendukung peneliti mencari informan lainnya, yang menurut peneliti dianggap paling memahami dalam memberikan informasi mengenai penelitian ini. Adapun informan yang akan dipilih adalah sebagai berikut :

1. Pemilik usaha Kue mawar : Ibu Novi Dwi Wardani
2. Bagian produksi : Ibu Vivin
3. Bagian pemasaran : Ibu Ririn

D. Teknik pengumpulan data

1. Observasi

Nasution, Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda luar angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.³¹ Data didalam observasi ini adalah, merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu pemilik (*owner*) kue mawar.

- a. Letak geografis Kue mawar
- b. Lokasi kue mawar

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D*, 446.

³¹Sugiyono, 226.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.³² Pada penelitian ini wawancara yang digunakan peneliti adalah teknik wawancara semiterstruktur. Teknik wawancara semiterstruktur adalah teknik dimana pewawancara membuat daftar pertanyaan dan jalan wawancara bebas dengan masih dalam topik bahasan. Adapun yang akan diamati oleh peneliti sebagai berikut :

- a. Gambaran perusahaan Kue Mawar
- b. Sturuktur organisai Kue Mawar
- c. Bagaimana penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha Kue Mawar
- d. Bagaimana dampak penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha Kue Mawar

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen ini berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode ini digunakan untuk pengumpulan data yang bersifat dokumentasi atau catatan yang telah ada. Penulis menggunakan metode ini karena memerlukan sumber pendukung atau tambahan dalam kegiatan penelitian. Seperti pengumpulan data dengan cara menelusuri sejarah

³²Sugiyono, 231.

berdirinya usaha Kue Mawar serta dokumen-dokumen yang ada sangkut pautnya dengan penelitian. Adapun data yang diperoleh melalui dokumentasi yaitu :

- a. Dokumentasi pada saat melakukan wawancara dan observasi di usaha Kue Mawar.
- b. Dokumentasi buku keuangan dan nota penjualan pada usaha Kue Mawar.

E. Analisis data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh yang selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicari data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.

Adapun analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan melakukan wawancara kepada pemilik catering. Dan nantinya peneliti akan melakukan wawancara untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti.³³

Langkah-langkah dalam analisis data antara lain yaitu :

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumbalnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti

³³Sugiyono, 245.

kelengkapan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah direduksi, maka tahap selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukannya bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau

gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Kesimpulan dapat ditarik dari keseluruhan pembahasan yang terkait langsung dengan fokus dan tujuan penelitian.

F. Keabsahan data

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah trigulasi sumber. Menurut Paiton, Trigulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.³⁴

Adapun langkah dalam trigulasi sumber yaitu :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan antara yang dikatakan orang-orang dengan yang dikatakan sepanjang waktu mengenai situasi penelitian.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

G. Tahap tahap penelitian

Beberapa tahapan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti diantaranya :

³⁴Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2017, 331.

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahap dimana peneliti mencari gambaran dari permasalahan dan latar belakang serta referensi yang terkait dengan tema. Sebelum terjun kelapangan peneliti telah mendapatkan gambaran permasalahan yang ada dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi pada usaha Kue Mawar catering di Jember”

Adapun tahapan-tahapan yang akan diidentifikasi oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun pelaksanaan penelitian.
- b. Memilih lokasi penelitian.
- c. Memilih dan memanfaatkan informasi.
- d. Mempersiapkan perlengkapan-perengkapan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Dalam tahap ini peneliti memasuki lapangan untuk melihat, memantau dan meninjau lokasi penelitian yang berada di usaha kue mawar. Peneliti mulai memasuki objek penelitian, mencari serta mengumpulkan data dengan menggunakan alat yang sudah disediakan, baik itu tertulis, rekaman, maupun dokumentasi. Perolehan data tersebut akan segera diproses untuk mendapatkan informasi mengenai objek penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, tahap selanjutnya adalah menganalisis keseluruhan data dan kemudian mendeskripsikan dalam

bentuk laporan serta dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Laporan yang sudah selesai siap dipertanggungjawabkan didepan penguji yang kemudian digandakan untuk diserahkan ke pihak yang terkait.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Kue Mawar Jember

Kebaradaan pelaku usaha terutama usaha UMKM sudah sejak lama menjadi penggerak roda ekonomi bangsa Indonesia. Semakin pesatnya teknologi dan perekonomian, mendorong pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya agar dapat bersaing dengan pengusaha lainnya. Salah satu cara agar dapat bertahan dan terus mengembangkan usahanya yaitu dengan adanya legalitas badan usaha. Tentu saja hal tersebut memerlukan adanya perizinan yang resmi dari pemerintah.

Izin usaha juga merupakan salah satu bentuk perlindungan hukum bagi pemilik usaha yang berpengaruh terhadap keberlangsungan suatu usaha, agar pemilik usahan mempunyai bukti pengesahan dari pemerintah.

Legalitas badan usaha dalam kegiatan bisnis merupakan jati diri yang menegaskan suatu badan usaha sehingga mendapatkan perlindungan dengan berbagai dokumen sah di ranah hukum dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Untuk hal yang berkaitan dengan izin usaha, maka dapat menggunakan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 2 Tahun 2019 Tentang Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Bagi Usaha Mikro dan Kecil dan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 98 Tahun 2014 Tentang Perizinan untuk Usaha Mikro dan Kecil, hal ini menegaskan bahwa kegiatan usaha mikro dan

kecil sebagai salah satu penopang ekonomi kerakyatan dalam bergerak di usaha perdagangan sektor informal.³⁵

Kue Mawar adalah usaha yang bergerak dibidang jasa boga seperti makanan tradisional, catering, nasi tumpeng, kue tart dan lainnya, yang berlokasi di jalan Mawar gang XIII, kec. Patrang kab. Jember. Yang dimiliki ibu Suwarningsih.

Kue Mawar didirikan sekitar tahun 1980 yang dijual belikan dalam skala kecil yaitu dipasar Kepatihan Jember. Kue Mawar berjalan selama 39 tahun, kemudian dilanjutkan oleh anaknya Novi Dwi Wardani pada tahun 2019 dikarenakan ibu Suwaningsih sudah lanjut usia, dan pada tahun 2022 Kue Mawar mendapat surat izin usaha. Kue Mawar melayani ketika ada pesanan dan tidak hanya melayani di kota Jember akan tetapi juga menerima pesanan dari luar Jember yang siap diantarkan ke pihak customer. Kue Mawar tidak hanya menyediakan jajanan tradisional tetapi juga menyediakan makanan lainnya seperti nasi tumpeng, *catering prasmanan*, *catering dine-in*, *catering self service*, *private catering* dan *catering nasi kotak* atau *catering rumahan*. Kue Mawar terdapat di beberapa *reseller* dapur qween, dapur haikal, dapur raska, lia cake, rara cake, dan lain sebagainya yang sifatnya *reseller* tersebut membeli bukan menitipkan dagangan.

³⁵ Rinda Apindati Amaliyah, "Penerapan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Bagi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Batu Bara", Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Meda. 2021.

2. Struktur Organisasi

Owner : Novi Dwi Wardani

Bagian produksi kue : Vivin

Yeni

Fika

Bagian produksi catering : Nati

Hikmah

Bagian pemasaran dan pengemasan : Ririn

Murni

Delivery order wilayah Jember : Taufiq

3. Job Description

a. Pimpinan / *Owner*

Pimpinan dipegang oleh seorang pemimpin sekaligus pemilik

kue mawar yaitu Ibu Novi Dwi Wardani yang bertanggung jawab.

b. Bagian produksi

Bagian produksi bertugas melaksanakan kegiatan operasional dibidang makanan dan minuman, mengontrol alat saji, memonitor jadwal pengiriman dan jumlah pesanan.

c. Bagian pemasaran dan pengemasan

Bagian ini bertugas menata atau mengemas produk dan meletakkan masakan atau kue yang akan dikirim.

d. Bagian transportasi

Bagian ini yang bertanggung jawab dalam pengiriman produk dengan aman sampai ditangan customer dan bertanggung jawab terhadap perawatan alat transportasi.

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan beberapa teknik mulai dari observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat untuk mendukung penelitian ini. Maka dari itu, akan disajikan data-data hasil penelitian yang mengacu pada fokus masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan sistem informasi akuntansi yang dilakukan pada usaha kue Mawar Catering

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan. Sistem informasi akuntansi dibagi menjadi dua bagian yaitu, sistem jual beli. Jual beli secara definitif yaitu tukar menukar harta benda atau sesuatu yang diinginkan dengan sesuatu yang sepadan dengan cara tertentu yang saling menguntungkan satu sama yang lain.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa jual beli adalah suatu akad persetujuan atau perjanjian antara dua belah pihak atau lebih untuk menukarkan harta bendanya secara suka rela dan dapat dibenarkan oleh hukum Islam.

a. Sistem informasi akuntansi pembelian

Sistem informasi akuntansi pembelian adalah sistem yang digunakan untuk mempermudah pelaksanaan pembelian untuk menentukan kebijakan akses.

Informasi yang penulis peroleh melalui hasil wawancara dengan Ibu Novita Dwi Wardani selaku owner Kue Mawar mengatakan sebagai berikut:

“Sistem akuntansinya disini masih menggunakan pembukuan yang manual, yang mana saya melakukan pembukuan 1 bulan sekali dikahir bulan, lewat merekap nota penjualan setiap harinya. Untuk pembelian atau pembelanjaan bahan baku biasanya dibagi menjadi 2 mbak, 1) untuk produksi sehari-hari, 2) ketika ada pesanan. Untuk produksi sehari-hari biasanya belanja satu minggu sekali untuk bahan baku yang tahan lama seperti tepung, beras, minyak, gula,dll. Sedangkan untuk bahan cepat habis seperti buah dan sayur kita belanja setiap pagi atau dua hari sekali tergantung bahan yang kita butuhkan. Ketika ada pesanan itu beda lagi ketika belanja bahan, biasanya ketika ada pesanan *customer* yang datang akan ditunjukkan list menu dan harga dan *customer* dimintai keterangan untuk tanggal berapa dan berapa porsi yang diinginkan, yang nantinya bagian admin (*owner*) akan menyampaikan ke bagian produksi yang kemudian bagian produksi membuat list apa saja yang dibutuhkan dan bagian pemasaran atau belanja akan menghubungi suplier bahan baku atau langsung belanja kepasar. Dan untuk pengemasan seperti box snack, nasi, cup, plastik, dll, itu saya sendiri yang handle untuk belanja sehabisnya stok yang ada jadi tidak menentu berapa kali dalam satu bulan atau satu minggu, saya ada suplier toko plastik sendiri jadi ketika stok kemasan habis saya sendiri yang langsung menghubungi suplier tersebut dan mengirim list kemasan apa saja yang kosong.”³⁶

Menurut Ibu Ririn selaku bagian pemasaran atau belanja mengatakan sebagai berikut :

³⁶ Novita Dwi Wardani, *wawancara*, Jember 20 Maret 2023.

“Untuk pembelian atau belanja bahan baku, biasanya saya menerima list dari bagian produksi apa saja yang harus dibelanjakan untuk hari ini, besok, atau satu minggu kedepan. Jika bahan baku yang tahan lama saya langsung menghubungi suplier bahan baku langganan untuk langsung diantarkan, tapi jika bahan cepat habis seperti buah dan sayur saya belanja sendiri ke pasar.”³⁷

Berdasarkan hasil pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh usaha kue mawar menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis manual. Dan sistem pembeliannya seminggu sekali untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, dan membeli langsung di pasar atau di sales yang tidak menentu, karena pada dasarnya bahan baku yang digunakan kue mawar dipisah menjadi dua, berdasarkan masa dan waktunya. Yang pertama bahan tahan lama seperti tepung, beras, gula, minyak, dll yang tidak mengalami basi atau rusak dalam waktu dekat. Dan yang kedua adalah bahan yang tidak tahan lama misalnya sayuran, buah, bumbu-bumbu tertentu yang meskipun bisa disimpan dikulkas atau mesin pendingin lainnya tetapi tetap saja ada masa kurang segar atau rusak dalam jeda waktu yang sebentar. Sehingga bagi seorang yang menjalankan bisnis catering harus bisa pandai-pandai dalam memilih dan mengontrol bahan persediannya.

b. Sistem informasi akuntansi penjualan

Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan aktivitas memperjual belikan barang dan jasa kepada konsumen, aktivitas

³⁷ Ibu Ririn, *wawancara*, Jember 20 Maret 2023.

penjualan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu secara tunai dan kredit.

Menurut Ibu Novi Dwi Wardani selaku *owner* Kue Mawar mengatakan bahwa:

“Aktivitas penjualan disini ada 2 mbak, 1) penjualan tunai, 2) penjualan kredit. Penjualan tunai dilakukan secara langsung ketika transaksi dengan customer, seperti disini kan buka etalase didepan dan produksi setiap hari jadi sewaktu-waktu ketika ada customer bisa langsung transaksi tanpa menunggu PO (*pre-order*), tetapi hanya saja kue yang kita produksi tidak sebanyak ketika ada pesanan. Karena kita juga ada beberapa *reseller* yang akan menjual kembali produk kita dipasar atau rumahan yang sistemnya mereka membeli bukan menitip jadi semisal nih ada kelebihan kue itu sudah tidak tanggung jawab saya tapi sudah sepenuhnya tanggung jawab reseller karna saya juga sudah menerima secara tunai bukan sistem DP. Untuk penjualan kredit biasanya customer yang ingin pesan *online* langsung dikasih form pesanan yang isinya nama, pesanan, hari dan tanggal, jam, lokasi dan pembayaran via transfer DP 50%, untuk customer yang datang langsung biasanya langsung disodorkan buku menu dan harga secara langsung, customer dimintai informasi ingin pesan berapa porsi dan untuk tanggal berapa ketika sudah ada persetujuan langsung dibuatkan nota 2 rangkap, 1 untuk customer, 2 disimpan bagian admin (*owner*) dan untuk pembayaran bisa DP 50%. Untuk catering diacara besar biasanya saya kesepakatan pembayaran 3kali mbak, 30% DP, 50% seminggu sebelum acara dan 20% setelah acara atau 3-5 hari setelah acara. Akan tetapi mbak sebelum ada kesepakatan dalam pemesanan customer saya beri pengertian mbak bisa menyesuaikan *budget* yang diinginkan dan kue atau makanan yang diinginkan, tapi juga saya kasih tau kalo pesanan dibawah 30pcs tidak bisa memilih karna biasanya untuk produksi kue itu 30pcs, jadi semisal hanya 10box 1box isi 3pcs ya itu saya yg menentukan isiannya dan lebihnya nati bisa saya jual dietalase, biasanya saya sesuaikan customer yang datang langsung ke etalase yang paling laris apa, jadi saya buatkan itu. Untuk pembayaran di kue mawar saya menyediakan via debit atau transfer QRIS juga mbak supaya memudahkan customer dalam bertransaksi.”³⁸

³⁸ Novi Dwi Wardani, *wawancara*, Jember 20 Maret 2023.

Hal senada disampaikan oleh Ibu Vivin selaku bagian produksi mengatakan bahwa :

“Biasanya ketika ada pesanan bagian admin (owner) akan menyampaikan apa saja yang harus diproduksi, tapi sebelumnya bisanya admin tanya ke bagian produksi mampu apa tidak semisal pesanan ditanggal tersebut *overload*, seperti pada bulan Februari kemarin bagian produksi kue menolak pesanan 300biji pastel karna waktunya yang mendadak dan kurangnya tenaga, daripada tidak maksimal dan mengecewakan cutomer jadi kita tolak saja, meskipun untuk membuat adonan kulit pastel sudah ada mesin adonan tapi untuk membuat isian dan membentuk hingga jadi pastel siap saji itu butuh tenaga manusia.”³⁹

Menurut Ibu Novi Dwi Wardani selaku *owner* mengatakan bahwa :

“Nah produk yang sudah siap diantarkan ke cutomer disini menggunakan kurir pribadi dari kue mawar untuk wilayah Jember, dan minta pelunasan pembayaran yang kurang. Untuk luar kota biasanya saya antarkan sama suami saya sendiri yang sekaligus silaturahmi dan mengenal customer luar kota”⁴⁰

Berdasarkan hasil pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang dilakukan oleh kue mawar hanya dengan transaksi langsung dengan customer, setiap order langsung disertai list menu yang dipilih dan diberikan ke bagian produksi untuk dikoordinasikan ke bagian pemasaran atau logistik, apa saja yang mereka butuhkan untuk menyelesaikan pesanan. Dan untuk proses penjualan kredit yang dilakukan dan berjalan pada kue mawar dimulai dengan langkah-langkah berikut :

³⁹ Ibu Vivin, *wawancara*, Jember 20 Maret 2023

⁴⁰ Novi Dwi Wardani, *wawancara*, Jember 20 Maret 2023

- 1) Pembeli melakukan pemesanan pada bagian admin, kemudian bagian admin membuat nota penjualan 2 rangkap.
- 2) Bagian admin memberikan nota 1 ke bagian produksi untuk memproses barang yang dipesan.
- 3) Bagian produksi berkoordinasi dengan bagian pesaran atau logistik dan bagian pengemasan untuk menyelesaikan pesanan.
- 4) Setelah barang siap dikirim atau di ambil customer bagian produksi menghubungi bagian transportasi untuk mengantarkan pesanan.
- 5) Bagian transportasi mengirimkan produk pada pembeli setelah mengecek barang sesuai dengan pesanan.

2. Dampak penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha Kue Mawar

Menurut Ibu Novi Dwi Wardani selaku *owner* Kue Mawar beliau mengatakan bahwa:

“Untuk dampak mbak ada sisi positif dan negatifnya, sisi negatifnya karna sistemnya disini masih manual semua ya mbak jadi sering terjadi kesalahan pada pemesanan atau perhitungan penghasilan. Itu juga karena kurang telitnya saya dalam menanyakan pesanan ke *customer* dengan detail, seperti customer pesen nasi box nah itu saya ga tanya ulang nasi putih apa kuning itu berdampak ketika produksi, terus juga semisal customer pesen kue kecil ternyata kita produksi kue besar, *customer* pesen kue sus ternyata kita produksi sus buah, itu yang sering terjadi mbak karna nota juga masih tulis tangan manual jadi sering lalai untuk menanyakan dengan detailnya. Untuk perhitungan penghasilan itu saya lakukan satu bulan sekali di akhir bulan, laba bersih saya dalam satu bulan bisa mencapai 5-10jt. Untuk dampak positifnya itu bisa saya alihkan ke karyawan yang lain ketika ada pesanan yang datang langsung ke rumah, jadi karyawan bisa langsung membuat nota apa saja yang dipesan, tapi jika pesan online itu

tidak bisa dialihkan karna saya sendiri yang pegang hp dan kadang keteteran atau slow respon”.⁴¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dampak dari penggunaan sistem informasi akuntansi ada dua yaitu dampak positif dan negatif. Yang mana kedua dampak tersebut berpengaruh dalam pencatatan pesanan yang tidak sesuai seperti yang diinginkan *customer* dan pencatatan penghasilan dilakukan satu bulan sekali.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil penelitian melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi maka dapat peneliti simpulkan dan membahasanya lebih jauh hasil penelitian tentang “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pada Kue Mawar Catering Jember”.

1. Penggunaan sistem informasi akuntansi yang dilakukan pada usaha Kue Mawar Catering.

Sistem informasi akuntansi merupakan jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, dan alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen. Sistem informasi akuntansi merupakan sub sistem yang

⁴¹ Novi Dwi Wardani, *wawancara*, Jember 20 Maret 2023.

merupakan satu kesatuan sistem *business process* yang saling terkait satu sama lain.⁴²

Sistem informasi akuntansi saat ini berkembang menjadi sistem informasi berbasis komputer yang dapat meningkatkan kepuasan pengguna karena memudahkan akses yang didapat dalam mengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi memungkinkan pemakai laporan keuangan dapat melihat laporan keuangan setiap saat dengan lebih praktis, cepat, dan akurat.⁴³ Sistem informasi akuntansi terdapat dua bagian yaitu:

a. Sistem informasi akuntansi pembelian

Menurut Santoso sistem informasi akuntansi pembelian adalah serangkaian tindakan untuk mendapatkan barang dan jasa melalui pertukaran dengan maksud untuk digunakan sendiri atau dijual kembali.

Dalam perusahaan dagang pembelian dilakukan dengan menjual kembali tanpa melakukan perubahan bentuk barang yang dibeli dan menjualnya kembali.⁴⁴

Sistem pembelian berguna dalam mengenali kebutuhan untuk membeli persediaan atau kebutuhan bahan baku dan melakukan pesanan ke pemasok. Ketika barang diterima, maka sistem pembelian mencatat peristiwa tersebut dengan menambahkan persediaan. Dalam sistem

⁴² Anna Marina, Ma'ruf Syaban, dkk, *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktikal*, Penerbit : UMSurabaya Publishing, 2017, 33.

⁴³ Rahmat Ilyas, "Akuntansi Syariah Sebagai Sistem Informasi", *Jurnal JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, Vol. 4, No. 2, 2020, 215.

⁴⁴ Dana Nastari P, Linda Lambey, dkk, "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Suku Cadang Pada PT. Hasjrat Abadi Sudirman Mando", *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, Vol. 12, No. 2, 2017. 906.

pembelian terdapat suatu kegiatan yang dimaksud dengan siklus pembelian. Siklus pembelian adalah rangkaian kegiatan bisnis dan operasional pemrosesan data terkait yang berhubungan dengan pembelian serta pembayaran barang dan jasa. Adapun siklus dalam pembelian sebagai berikut:

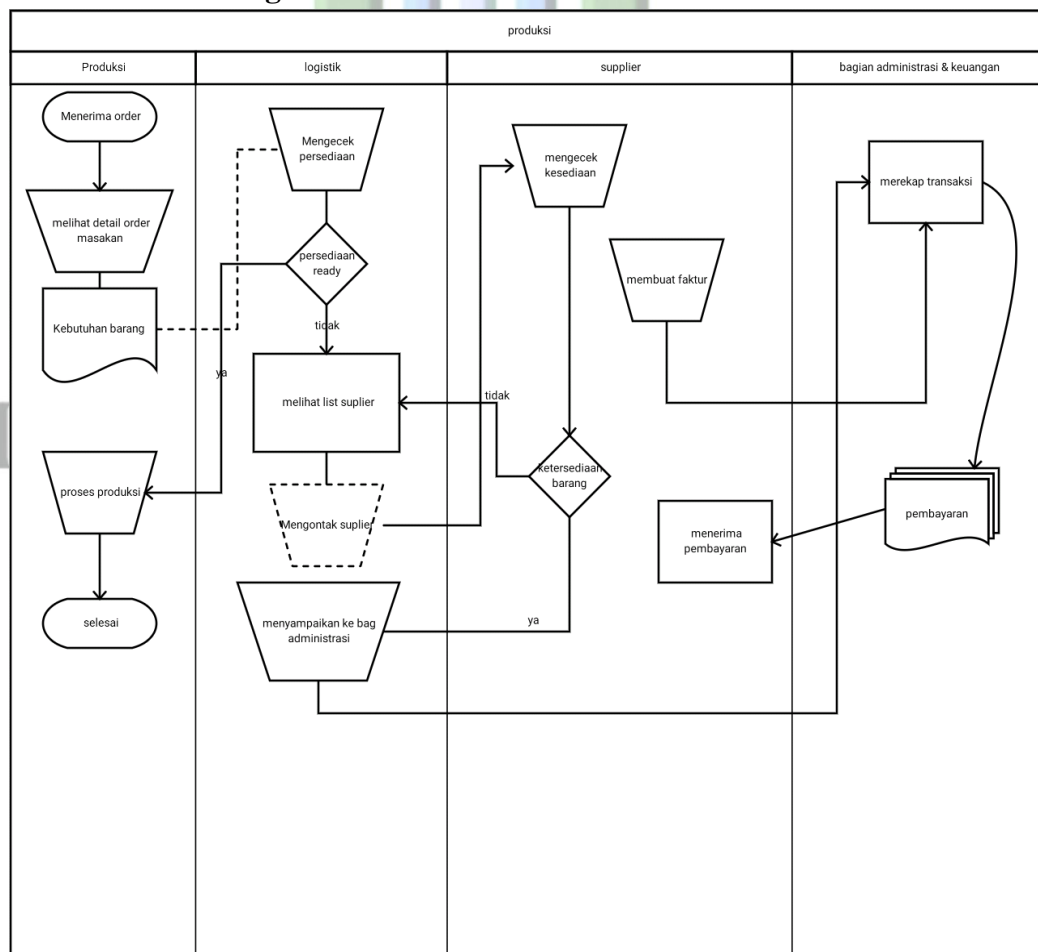
- 1) Surat permintaan pembelian
- 2) Penerimaan barang dan
- 3) Bukti kas keluar

Proses pembelian bahan baku yang dilakukan pada usaha kue mawar dimulai dengan langkah-langkah sebagaimana berikut:

- 1) Ketika ada orderan dan telah disetujui menu masakan dan pada tanggal berapa itu dilakukan
- 2) Kemudian bagian produksi setelah menghitung kebutuhan bahan baku meminta bagian logistik mengecek bahan yang tersimpan didalam gudang, dan setelah melakukan pengecekan bagian dapur melaporkan pada bagian administrasi dan keuangan untuk membeli kebutuhan gudang.
- 3) Setelah mendapatkan persetujuan dari bagian logistik, supplier memesan barang dan memberikan order pembelian kepada bagian gudang, kemudian bagian logistik membeli barang pesanan supplier.

- 4) Barang diperiksa bagian gudang dan supplier memberikan tanda tangan untuk order pembelian, order pembelian rangkap ke-1 diberikan pada supplier sebagai arsip saat penagihan
- 5) Supplier memberikan faktur penjualan kredit rangkap ke-1 sebagai bukti pembelian barang
- 6) Barang datang, bagian logistik memberikan order pembelian rangkap ke-2 dan faktur penjualan kredit rangkap ke-1 diberikan kepada bagian keuangan untuk diarsipkan.

Bagan 4.1 Flowchart Prosedur Pembelian



Sumber : Dikelola Penulis

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan peneliti simpulkan bahwa kue mawar dalam penggunaan sistem informasi akuntansi pembelian melakukan pembelian satu minggu sekali untuk membeli kebutuhan bahan baku dan tidak teratur dan juga melakukan beberapa siklus pembelian dan langkah dalam proses pembelian sebagaimana dijelaskan diatas.

b. Sistem informasi akuntansi penjualan

Menurut Hendry Jaya, sistem informasi akuntansi penjualan adalah suatu sistem yang mengorganisasikan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisa, menyebarkan, dan memperoleh informasi guna mendukung pengambilan keputusan mengenai penjualan. Sistem penjualan dibagi menjadi dua bagian yaitu:⁴⁵

1) Penjualan tunai

Penjualan tunai adalah proses transaksi penjualan dengan melakukan pembayaran langsung sebelum barang itu dikirim. Dalam penjualan tunai terdapat beberapa dokumen yang digunakan dalam sistem penjualan tunai yaitu:

- a) Faktur penjualan
- b) Pita registrasi kas
- c) Bukti setor bank
- d) Rekapitulasi harga pokok penjualan

⁴⁵ Novi Puji Lestari, "Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Pembelian dan Persediaan Bahan Baku Sebagai Pengendalian Internal Percetakan Dutra Digital Printing Kabupaten Kediri". Skripsi, Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2022. 18.

2) Penjualan kredit

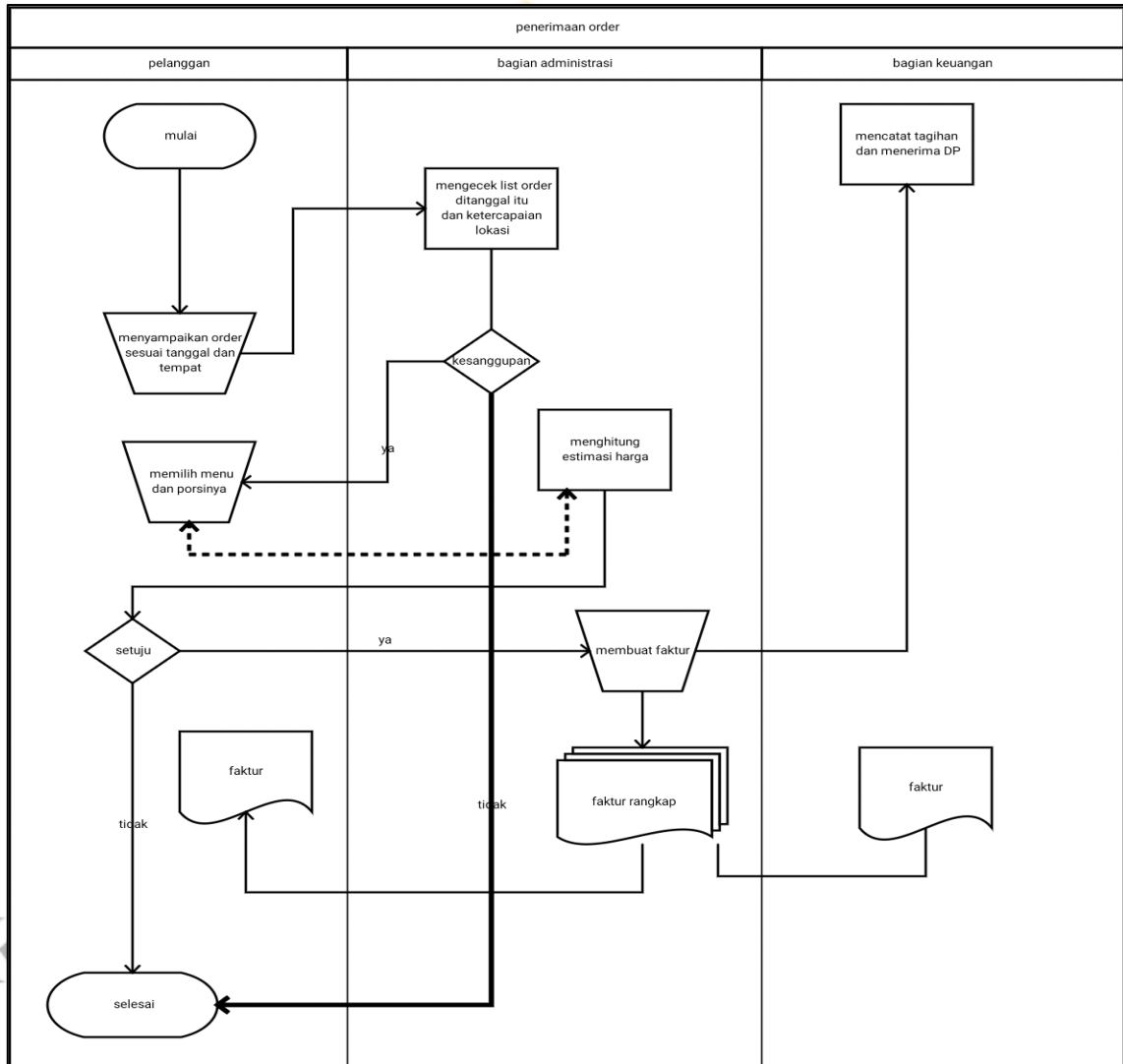
Penjualan kredit adalah penjualan yang dilakukan setelah pembeli melakukan pemesanan dan untuk jangka waktu sesuai yang ditentukan oleh perusahaan. Dalam aktivitas penjualan kredit dilakukan dengan cara pelanggan melakukan order pemesanan penjualan dahulu. Adapun prosedur penjualan kredit sebagai berikut:

- a) Permintaan informasi persediaan barang
- b) Penerimaan pesanan penjualan
- c) Mengecek persediaan dan harga
- d) Persetujuan kredit
- e) Pengambilan barang
- f) Pengiriman barang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

g) Pencatatan transaksi dan
h) Penagihan

Bagan 4.2
Flowchart Proses Penerimaan dan Pencatatan Piutang



Menurut peneliti terdapat kesesuaian antara teori dan fakta yang ada di lapangan mengenai sistem informasi penjualan. Hal ini bisa dilihat dari sistem informasi akuntansi penjualan yang digunakan yaitu menggunakan sistem informasi akuntansi penjualan secara tunai dan kredit.

2. Dampak penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha Kue Mawar.

Sistem informasi akuntansi yang dibangun dengan baik dan benar dapat meningkatkan produktivitas, layanan, dan kepuasan nasabah. Kemajuan teknologi informasi mempengaruhi perkembangan sistem informasi akuntansi dalam hal memproses data, pengendalian internal perusahaan, dan pelaporan keuangan dan sebagainya.

Berdasarkan hasil temuan dilapangan dari penelitian dampak penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha kue mawar yaitu dampak positif dan negatif. Dampak positif dari penggunaan sistem informasi akuntansi adalah pencatatan keuangan bisa dialihkan ke karyawan yang lain atau diwaktu luang. Sedangkan dampak negatifnya sering kali terjadi kesalahan pencatatan keuangan penjualan atau pembelian dan pesanan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan mengacu pada fokus penelitian dan tujuan penelitian mengenai “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kue Mawar”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha kue mawar yaitu menggunakan sistem informasi akuntansi manual. Dan pembukuannya dilakukan setelah 1 bulan.
2. Dampak penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha kue mawar yaitu dampak positif dan negatif. Dampak positif dari penggunaan sistem informasi akuntansi adalah pencatatan keuangan bisa dialihkan ke karyawan yang lain atau diwaktu luang. Sedangkan dampak negatifnya sering kali terjadi kesalahan pencatatan keuangan penjualan atau pembelian dan pesanan.

B. Saran

1. Sebaiknya Kue Mawar menambah karyawan di bagian admin dan keuangan dan diutamakan yang memahami tentang sistem informasi akuntansi agar tidak ada kesalahan dalam pencatatan atau laporan keuangan dan lebih akurat.
2. Mulai mengikuti perkembangan zaman dan mampu mengoperasikan komputer agar kinerjanya lebih baik dan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianto Rahmad H, 2018. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pada Duta Catering Batu", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana alik Ibrahim Malang, Fakultas Ekonomi, Malang).
- Anna Marina, Ma'ruf Syaban, dkk, 2017. *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktikal*, Penerbit : UMSurabaya Publishing, 33.
- Bornard George H, dan Hopwood Wiliam S, 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*, terj. Saputro Agung dan Setiawati Lilis, Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- Dana Nastari P, Linda Lambey, dkk, 2017. "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Suku Cadang Pada PT. Hasjrat Abadi Sudirman Mando", *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, Vol. 12, No. 2, 906.
- Eni Endayani, *Sistem Informasi Akuntansi*. Yayasan Prima Agus Teknik. Semarang.
- Ilona Asteria, 2020. "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pengeluaran Kas Berbasis WEB Pada Usaha Catering (Studi Kasus pada UD. Pondok Selera Jember)", (Skripsi, Universitas Jember).
- Irma Pramita Sofia, *Sistem Informasi Akuntansi*.
- Khorul Umam Harahap, 2019. "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Penjualan (Studi Kasus Pada PT. Syukur Jamin Mulia Deli Serdang)", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan).
- Krismiaji, 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*, Unit Penerbit dan Percetakan : AMP YKPN, Yogyakarta.
- Lexy J. Moleong, 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja rosdakarya. Bandung.
- Mariana Anna, Wahjono Sentot Imam, dkk, 2017. *Sistem Informasi Akuntansi Teori Dan Praktikal*, UMSurabaya Publishing.
- Mulyadi, 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*, Penerbit : Salemba Empat, Jakarta.
- Novi Puji Lestari, 2022. "Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Pembelian dan Persediaan Bahan Baku Sebagai Pengendalian Internal Percetakan Dutra Digital Printing Kabupaten Kediri". Skripsi, Universitas Nusantara PGRI Kediri. 18.

Rezkita Sawitri, 2019. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Individu pada Hotel Bintang 4 Di Kota Pekanbaru”, (Skripsi : Universitas Islam Riau Pekanbaru).

Rahmat Ilyas, 2020, “Akuntansi Syariah Sebagai Sistem Informasi”, Jurnal *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, Vol. 4, No. 2, 215.

Ristono Agus, 2013. *Manajemen Persediaan*, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Rohmalia Putri Anggun dan Djajalaksana Merlin Yenni, 2013. “Pengelolaan Bisnis Catering dengan Memanfaatkan Sistem Informasi Berbasis WEB (Studi Kasus pada Anggun Catering)”, Jurnal *Sitem Informasi*, Vol. 8, No. 2.

Romney Mashall B. dan Steinbart Paul John, 2019. *Sistem Informasi Akuntansi*, terj. Sakinah Kikin dan Puspasari Novita, Penerbit : Salemba Empat, Jakarta.

Sofia Irma Pramita, *Sistem Informasi Akuntansi*, Penerbit : Pembangunan jaya.

Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Penerbit : Alfabeta, Bandung.

V. Frederick L. Jones, 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*, Salemba empat, Jakarta.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Fajriyah Irdina
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 05 Maret 2001
NIM : E20193024
Fakultas/Prodi : FEBI/Akuntansi Syariah
Alamat : Ngemboh Ujungpangkah Gresik.

Menyatakan bahwa skripsi ini saya berjudul “Analisis sistem informasi akuntansi catering pada usaha kue mawar Jember” adalah benar-benar merupakan karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Jember, 05 Juni 2023
Saya yang menyatakan

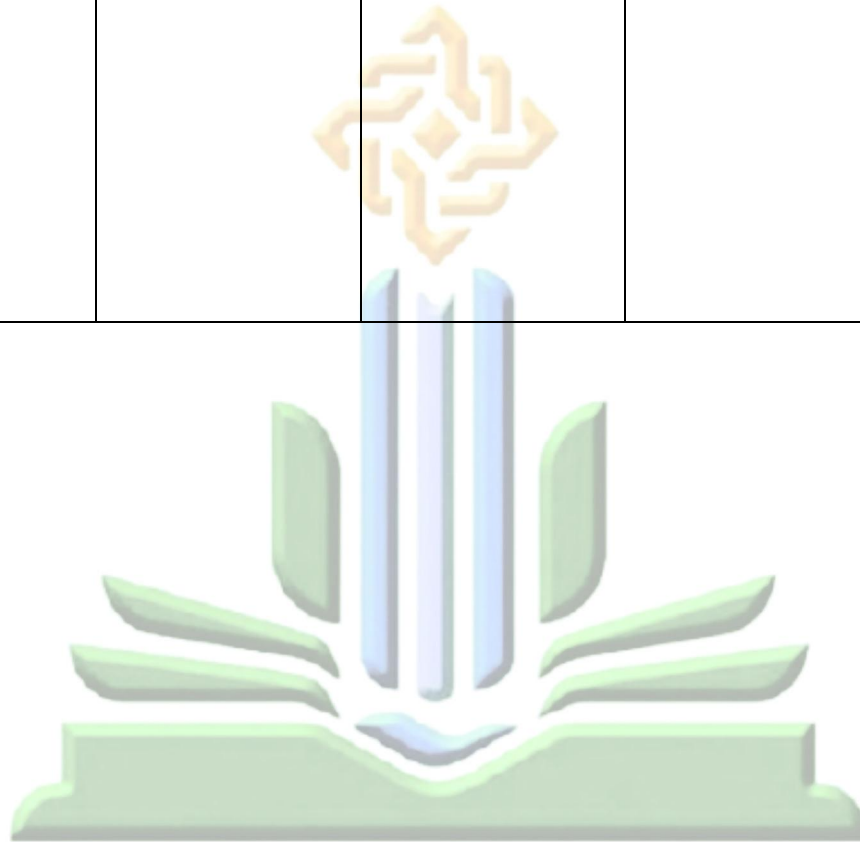


Fajriyah Irdina
NIM. E20193024

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER PENELITIAN	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Analisis Sistem Informasi Akuntansi Catering Pada Usaha Kue Mawar Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Informasi Akuntansi 2. Catering 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usaha Kue Mawar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komponen sistem informasi akuntansi 2. Karakteristik sistem informasi akuntansi 3. Sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Owner Kue Mawar 5. Literatur buku, jurnal, dan skripsi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Penelitian : Deskriptif Kualitatif 2. Lokasi Penelitian di Kue Mawar Jember 3. Teknik penelitian menggunakan teknik purposive 4. Teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi yaitu; <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Analisa data menggunakan deskriptif normatif 6. Keabsahan data menggunakan triangulasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana penggunaan sistem informasi akuntansi yang dilakukan pada usaha kue mawar 2. Bagaimana dampak penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha kue mawar

					<p>sumber</p> <p>7. Tahap-tahap penelitian menggunakan :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tahap pra lapangan b. Tahap lapangan c. Tahap analisis data 	
--	--	--	--	--	---	--

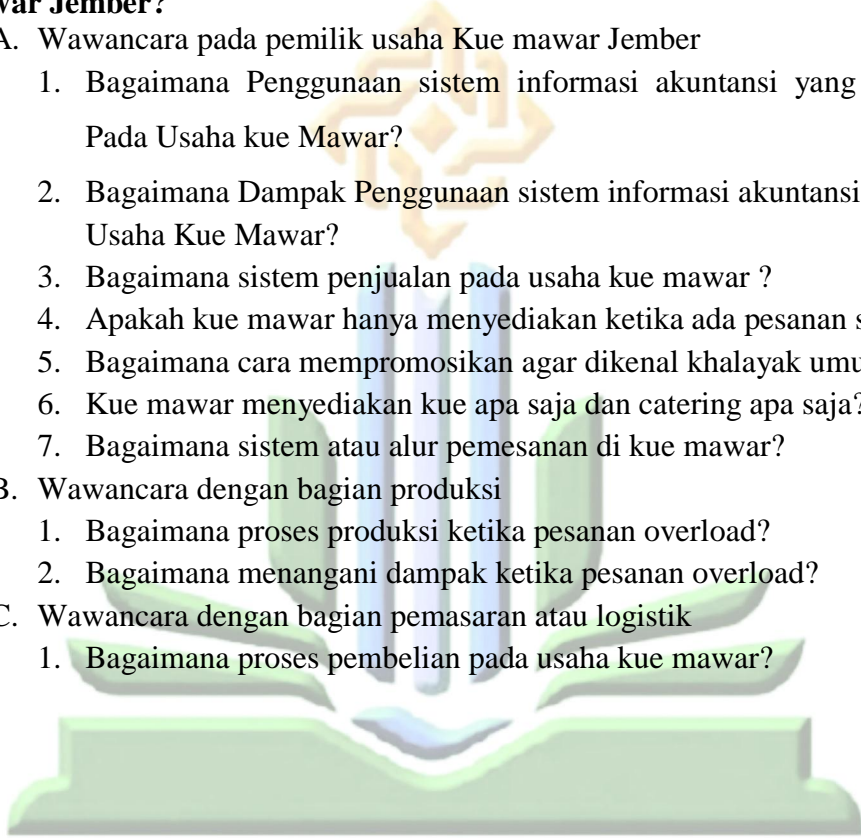


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PEDOMAN WAWANCARA

Bagaimana Analisis Sistem Informasi Akuntansi Catering pada Usaha Kue Mawar Jember?

- A. Wawancara pada pemilik usaha Kue mawar Jember
 - 1. Bagaimana Penggunaan sistem informasi akuntansi yang dilakukan Pada Usaha kue Mawar?
 - 2. Bagaimana Dampak Penggunaan sistem informasi akuntansi Pada Usaha Kue Mawar?
 - 3. Bagaimana sistem penjualan pada usaha kue mawar ?
 - 4. Apakah kue mawar hanya menyediakan ketika ada pesanan saja?
 - 5. Bagaimana cara mempromosikan agar dikenal khalayak umum?
 - 6. Kue mawar menyediakan kue apa saja dan catering apa saja?
 - 7. Bagaimana sistem atau alur pemesanan di kue mawar?
- B. Wawancara dengan bagian produksi
 - 1. Bagaimana proses produksi ketika pesanan overload?
 - 2. Bagaimana menangani dampak ketika pesanan overload?
- C. Wawancara dengan bagian pemasaran atau logistik
 - 1. Bagaimana proses pembelian pada usaha kue mawar?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN PEMILIK USAHA KUE MAWAR

Nama Informan : Novi Dwi Wardani

Tempat : Kue Mawar Jember

Tanggal : 20 Maret 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban Informan
1.	Bagaimana Penggunaan sistem informasi akuntansi yang dilakukan Pada Usaha kue Mawar?	Untuk sistem akuntansinya disini masih menggunakan pembukuan yang manual, yang mana saya melakukan pembukuan 1 bulan sekali dikahir bulan, lewat merekap nota penjualan setiap harinya.
2.	Bagaimana Dampak Penggunaan sistem informasi akuntansi Pada Usaha Kue Mawar?	Untuk dampak mbak ada sisi positif dan negatifnya, sisi negatifnya karna sistemnya disini masih manual semua ya mbak jadi sering terjadi kesalahan pada pemesanan atau perhitungan penghasilan. Itu juga karna kurang telitinya saya dalam menanyakan pesanan ke cutomer dengan detail, seperti customer pesen nasi box nah itu saya ga tanya ulang nasi putih apa kuning itu berdampak ketika produksi, terus juga semisal customer pesen kue kecil ternyata kita produksi kue besar, customer psen kue sus ternyata kita produksi sus buah, itu yang sering terjadi mbak karna nota juga masih tulis tangan manual jadi sering lalai untuk menanyakan dengan detailnya. Untuk peritungan penghasilan itu saya lakukan satu bulan sekali di akhir bulan, laba berih saya dalam satu bulan bisa mencapai 5-10jt. Untuk dampak positifnya itu bisa saya alihkan ke karyawan yang lain ketika ada pesanan yang datang langsung ke rumah, jadi karyawan bisa langsung membuatkan nota apa saja yang dipesan, tapi jika pesan online itu tidak bisa dialihkan karna saya sendiri yang pegang hp dan kadang keteteran atau slow respon
3.	Bagaimana sistem penjualan pada usaha kue mawar ?	aktivitas penjualan disini ada 2 mbak, 1) penjualan tunai, 2) penjualan kredit. Penjualan tunai dilakukan secara langsung ketika transaksi dengan customer, seperti disini kan buka etalase didepan dan produksi setiap hari jadi sewaktu-waktu ketika ada customer bisa langsung transaksi tanpa

		<p>menunggu PO (<i>pre-order</i>).</p> <p>Untuk penjualan kredit biasanya customer yang ingin pesan online atau offline langsung dikasih form pesanan yang isinya nama, pesanan, hari dan tanggal, jam, lokasi dan pembayaran via transfer DP 50%,</p>
4.	Apakah kue mawar hanya menyediakan ketika ada pesanan saja?	<p>Untuk produksi kita setiap hari produksi, jadi tidak hanya ketika ada pesanan saja. Cuma tidak banyak ketika ada pesanan, karna kita buka etalase toko juga didepan rumah dan ada beberapa reseller yang akan dijual kembali dipasar atau dirumah sendiri.</p>
5.	Bagaimana cara mempromosikan agar dikenal khalayak umum?	<p>Lewat media sosial, memasarkan dipasar, pameran UMKM, event BRI, menyertakan label dikemasan produk.</p>
6.	Kue mawar menyediakan kue apa saja dan catering apa saja?	<p>Berbagai macam jajanan tradisional, catering prasmanan, catering dine-in, catering self service, private catering, catering nasi kotak, tumpeng, tumpeng gorengan, cake, kue kering, dll</p>
7.	Bagaimana sistem atau alur pemesanan di kue mawar?	<ol style="list-style-type: none"> a. Pembeli melakukan pemesanan pada bagian admin, kemudian bagian admin membuatkan nota penjualan 2 rangkap. b. Bagian admin memberikan nota 1 ke bagian produksi untuk memproses barang yang dipesan. c. Bagian produksi berkoordinator dengan bagian pesaran atau logistik dan bagian pengemasan untuk menyelesaikan pesanan. d. Setelah barang siap dikirim atau di ambil customer bagian produksi menghubungi bagian transportasi untuk mrngantarkan pesanan.

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN BAGIAN PRODUKSI

Nama informan : Ibu Vivin
Tempat : Kue Mawar Jember
Tanggal : 20 Maret 2023

No	Pertanyaan	Jawaban informan
	Bagaimana proses produksi ketika pesanan overload?	biasanya ketika ada pesanan bagian admin (owner) akan menyampaikan apa saja yang harus diproduksi, tapi sebelumnya bisanya admin tanya ke bagian produksi mampu apa tidak semisal pesanan ditanggal tersebut overload, ketika pesanan ditanggal tersebut kita menutup produksi untuk yang dietalase, jadi fokus ke produksi pesanan.
	Bagaimana menangani dampak ketika pesanan overload?	Untuk menangani dampak yang negatif kita biasanya sudah menyiapkan dari hari sebelumnya, karna biasanya juga ada karyawan yang mendadak izin, terus kita liat juga seberapa banyak orderan tersebut kalau sudah dilihat tidak memungkinkan kita akan membatalkan saja pesanan tersebut selain produk yang kurang maksimal, juga akan mengecewakan pelanggan.

UNIVERSITAS
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN BAGIAN PEMASARAN ATAU
LOGISTIK

Nama informan : Ibu Ririn
Tempat : Kue Mawar Jember
Tanggal : 20 Maret 2023

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
	Bagaimana proses pembelian pada usaha kue mawar?	untuk pembelian atau belanja bahan baku, biasanya saya menerima list dari bagian produksi apa saja yang harus dibelanjakan untuk hari ini, besok, atau satu minggu kedepan. Jika bahan baku yang tahan lama saya langsung menghubungi suplier bahan baku langganan untuk langsung diantarkan, tapi jika bahan cepat habis seperti buah dan sayur saya belanja sendiri ke pasar.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novi Dwi Wardani
Jabatan : Pemilik Usaha mikro Kue mawar Jember
Alamat : JL.Mawar XIII/11 A RT002 RW015 Jembelore
Kec. Patrang Kab. Jember.

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Fajriyah Irdina
NIM : E20193024
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Kue mawar yang berjudul "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Catering Pada Usaha Kue Mawar Jember" terhitung dari tanggal 20 Februari 2023 s/d 20 Maret 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 20 Maret 2023

Pemilik Kue Mawar



Novi Dwi Wardani

K

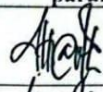




JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Fajriyah Irdina

Nim : E20193024

Prodi : Akuntansi Syariah

Judul : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Catering Pada Usaha Kue Mawar Jember.

No.	Hari / tanggal	Kegiatan	informan	paraf
1.	Sabtu, 04 Feb 2023	Penyerahan surat izin penelitian ke pemilik usaha.	Ibu Novi Dwi	
2.	Senin, 13 feb 2023	Wawancara dengan pemilik usaha	Ibu Novi Dwi	
3.	Senin, 20 Mar 2023	Wawancara dengan pemilik usaha	Ibu Novi Dwi	
4.	Senin, 20 Mar 2023	Wawancara dengan bagian produksi	Ibu Vivin	
5.	Senin, 20 Mar 2023	Wawancara dengan bagian pemasaran atau logistik dan pengemasan.	Ibu Ririn	

K

 Dipindai dengan CamScanner

DOKUMENTASI

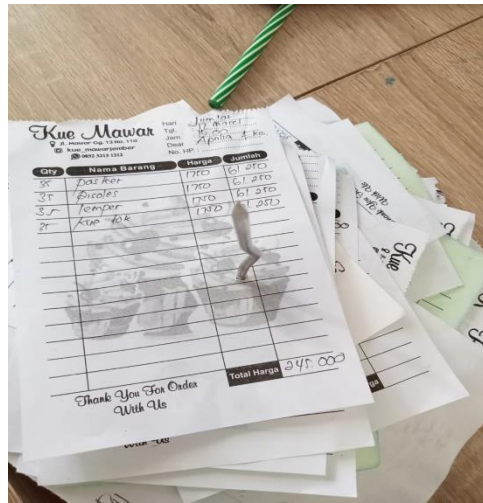
1. Dapur produksi



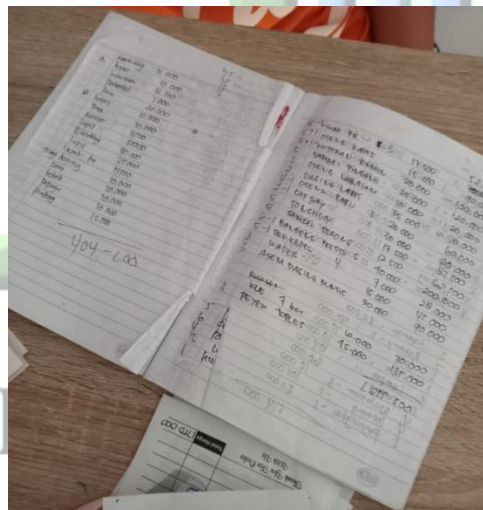
2. Gudang penyimpanan stok barang dan logistik



3. Nota penjualan



4. Buku keuangan



5. Wawancara dengan Ibu Novi



6. Wawancara dengan bagian pemasaran atau logistik Ibu Ririn



7. Wawancara dengan bagian produksi Ibu Vivin



8. Jenis kue





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-62.AKS/Un.22/7.d/PP.00.9/5/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : FAJRIYAH IRDINA
NIM : E20193024
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
CATERING PADA KUE MAWAR JEMBER

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 5 Juni 2023

An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



[Signature]
Syahrul Mulyadi

K



CS Dipindai dengan CamScanner



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Fajriyah Irdina
NIM : E20193024
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI CATERING
PADA KUE MAWAR JEMBER

Proses bimbingan Skripsi yang bersangkutan benar-benar telah selesai dan mohon diperkenankan Ujian Skripsi.

Demikian atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Jember, 05 Juni 2023

Koordinator Program Studi
Akuntansi Syariah

Dr. NURIKA MAULIYAH M.Ak

NIP. 198803012018012001

Dosen Pembimbing,

ANA PRATIWI, SE., Ak., MSA.

NIP. 198809232019032003

K

BIODATA PENULIS



Data Diri :

Nama lengkap : Fajriyah Irdina
Nim : E20193024
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal lahir: Gresik, 05 Maret 2021
Alamat : Jl. Taruna RT002/ RW004, Desa Ngemboh,
Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik.
Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
No. Hp : 082334706234
E-mail : fajriyahirdina0503@gmail.com

Riwayat pendidikan :

1. TK Aisyiyah Ngemboh (2005-2007)
2. MI Muhammadiyah 04 Ngemboh (2007-2013)
3. SMP Muhammadiyah 12 Paciran (2013-2016)
4. MA AL-Ishlah Sendangagung paciran (2016-2019)
5. UIN KHAS Jember (2019-2023)

Pengalaman Organisasi :

1. Sekretaris bidang Network HMPS Akuntansi Syariah, FEBI UIN KHAS Jember (Tahun 2020-2021).
2. Pengurus KOPRI Rayon Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN KHAS Jember (Tahun 2021-2022).
3. Sekretaris umum Ikatan Keluarga Pondok Pesantren AL-islah Sendangagung (IKPI) wilayah Jember (2019-2022).